



**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2012 dan 2011
(Tidak Diaudit)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and
for The Nine Months Period Ended
September 30, 2012 and 2011 (Unaudited)***

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian	1	<i>Interim consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	3	<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	4	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	5	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	6	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2e,5,30	173.836	174.119	Third parties
Pihak berelasi	2e,2h,5,30,33	142.170	9.533	Related parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2g,6,30	44.905	38.881	Third parties - net of allowance for impairment
Pihak berelasi	2g,2h,6,30,33	94.694	204.322	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	30	579	488	Other receivables - third parties
Persediaan	2i,7	360.378	312.406	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,8	179.413	188.221	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,19a	17.258	13.732	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	2f,9,30	228.636	152.612	Third parties
Pihak berelasi	2f,2h,9,30,33	83.541	56.675	Related parties
Total Aset Lancar		<u>1.325.410</u>	<u>1.150.989</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2g,2h,10,30,33,40	58.114	60.603	Trade receivables - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2h,11,30,40	153.692	152.811	Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan	2s	888	534	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2g,12,30	1.043	1.103	Long-term investment
Hutan tanaman industri	2k,13a	-	167	Industrial timber estate
Hutan tanaman industri - dalam pengembangan	2k,13b	21.296	17.855	Industrial timber estate - under development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2o,14	1.172.838	1.175.226	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Goodwill	2c,2o,15	6.391	6.391	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		2.945	3.218	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.417.207</u>	<u>1.417.908</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.742.617</u>	<u>2.568.897</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2q,16,30	295.195	227.950	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17, 30	38.434	58.091	Third parties
Pihak berelasi	2h,17,30,33	8.336	9.558	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30	23.579	9.491	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		18.737	20.907	Third parties
Pihak berelasi	2h	114	273	Related parties
Beban masih harus dibayar	2g,18,30,40	69.181	61.489	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19b	6.384	3.411	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2m,20	-	23	Lease liabilities
Pinjaman bank	21	24.444	12.988	Bank loan
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	2g,2q 22,23,38	225.660	194.109	Loans, notes payable and bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek		710.064	598.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,40	52.134	52.167	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain - pihak berelasi	2h,30,33	8.272	16.805	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2r,32	48.009	45.935	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2m,20	-	23	Lease liabilities
Pinjaman bank	21, 30	106.294	37.534	Bank loan
Pinjaman - bersih	2g,2q,22,30,38,40	310.134	309.829	Loans - net
Wesel bayar dan obligasi	2g,2q,23,30,38,40	981.830	973.307	Notes payable and bonds
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2m,20	-	(23)	Lease liabilities
Pinjaman bank	21	(24.444)	(12.988)	Bank loan
Pinjaman, wesel bayar dan obligasi	2g,2q,22,23,38	(225.660)	(194.109)	Loans, notes payable and bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.256.569	1.228.480	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.966.633	1.826.770	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1.000 per saham				Rp 1,000 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized capital -
Ditempatkan dan disetor penuh -				5,000,000,000 shares
1.335.702.240 saham biasa	24	537.169	537.169	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor		30.201	30.201	1,335,702,240 shares
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	2b,4	(1.986)	(1.986)	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2q	988	831	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba	25			Exchange differences due to financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya		4.000	3.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		205.612	172.912	Appropriated
Total Ekuitas		775.984	742.127	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.742.617	2.568.897	Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
 Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of
 United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
		30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
PENJUALAN BERSIH	2h,2p,26,33,37	1.017.846	1.044.542	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2p,27,33,37	846.767	858.174	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		171.079	186.368	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2p,28,33			OPERATING EXPENSES
Penjualan		58.579	53.573	Selling
Umum dan administrasi		39.096	42.383	General and administrative
Total Beban Usaha		97.675	95.956	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2d,37	73.404	90.412	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		5.235	3.884	Interest income
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2g,40	1.568	1.841	Unrealized gain on fair value change of non-current trade receivables
Rugi selisih kurs - bersih	2g,2q,40	(4.752)	(2.443)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	2g,29,40	(31.302)	(25.707)	Interest expense
Lain-lain - bersih	2g	2.379	5.217	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(26.872)	(17.208)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		46.532	73.204	INCOME BEFORE ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	2s,19c,40	(9.341)	(18.060)	Estimated Income Tax Expense
LABA BERSIH		37.191	55.144	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		157	273	Translation adjustments on financial statements
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		37.348	55.417	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		37.191	55.398	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	(254)	Non-controlling interest
TOTAL		37.191	55.144	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		37.348	55.671	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	(254)	Non-controlling interest
TOTAL		37.348	55.417	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2t,31	0,028	0,041	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
					Saldo 1 Januari 2011	537.169				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2q	-	-	273	-	-	273	-	273	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	55.398	55.398	(254)	55.144	Net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(2.346)	(2.346)	-	(2.346)	Cash dividend
Saldo 30 September 2011	537.169	30.201	-	688	3.000	157.644	728.702	(254)	728.448	Balance at September 30, 2011
Saldo 1 Januari 2012	537.169	30.201	(1.986)	831	3.000	172.912	742.127	-	742.127	Balance at January 1, 2012
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2q	-	-	157	-	-	157	-	157	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	37.191	37.191	-	37.191	Net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	(3.491)	(3.491)	-	(3.491)	Cash dividend
Saldo 30 September 2012	537.169	30.201	(1.986)	988	4.000	205.612	775.984	-	775.984	Balance at September 30, 2012

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal /		
	<i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.122.422	1.118.299	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(950.193)	(922.331)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	172.229	195.968	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	5.197	3.566	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - bersih	(10.243)	(17.790)	<i>Payment of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban pembiayaan lainnya	(8.252)	(10.097)	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	158.931	171.647	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan aset tetap	38	321	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembayaran kas bersih atas akuisisi Entitas Anak	-	(1.732)	<i>Net cash payment from acquisition of subsidiary</i>
Kenaikan aset lancar lainnya	(102.890)	(169.438)	<i>Increase in other current assets</i>
Perolehan aset tetap	(59.585)	(70.140)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(162.437)	(240.989)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan bersih pinjaman bank jangka pendek	112.245	59.988	<i>Net increase in short-term bank loans</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(23)	(104)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(3)	-	<i>Payment of cash dividends</i>
Penerimaan liabilitas jangka panjang	29.954	-	<i>Proceeds of long-term liabilities</i>
Pembayaran pinjaman bank, wesel bayar dan obligasi jangka panjang	(6.537)	(7.020)	<i>Payment of long-term bank loans, notes and bonds payable</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	135.636	52.864	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	132.130	(16.478)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	224	172	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	183.652	164.971	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	316.006	148.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo No. 9. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamendemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-100762.AH.01.02. Tahun 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H. tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies juncto Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107, dated July 23, 2008, made before Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02. Year 2008, dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Temenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02. Tahun 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan Nomor 12215/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya. Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Plaza BII Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk utama (*ultimate parent company*) dari Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Selama tahun 1996 dan 1997, Perusahaan melakukan beberapa kali penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Perusahaan mencatatkan Obligasi Tjiwi Kimia I 1996 sebesar Rp200 milyar pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini telah direstrukturisasi, bersama-sama dengan utang Perusahaan lainnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan *Master Restructuring Agreement (MRA)*, yang ditandatangani pada tanggal 28 April 2005 (Catatan 23 dan 38).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02. Year 2009, dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacture, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others. The Company is domiciled at the 7th floor of Plaza BII Tower 2, Jalan M.H.Thamrin number 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange), on April 3, 1990. During 1996 and 1997, the Company offered several right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

The Company listed its Tjiwi Kimia I 1996 Bonds of Rp200 billion on the Indonesia Stock Exchange (previously known as Surabaya Stock Exchange). This bond has been restructured, along with other Company's loans, in accordance with the terms under the Master Restructuring Agreement (MRA) that was executed on April 28, 2005 (Notes 23 and 38).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows :

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile, Year Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Anak Perusahaan (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)</i>	
				30 Sep 2012 / <i>Sep 30, 2012</i>	31 Des 2011 / <i>Dec 31, 2011</i>	30 Sep 2012 / <i>Sep 30, 2012</i>	31 Des 2011 / <i>Dec 31, 2011</i>
				(%)	(%)	(USD)	(USD)
PT Mega Kertas Pratama ¹	Distributor/ <i>Distributor</i>	4 Januari/ <i>January 4, 1996</i>	Tangerang, 1996	99.20	99.20	9	9
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited ¹	Distributor/ <i>Distributor</i>	8 Agustus/ <i>August 8, 1996</i>	British Virgin Islands, 1996	100.00	100.00	72.040	72.040
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited ²	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	11 Juli / <i>July 11, 1997</i>	Mauritius, 1997	100.00	100.00	68.700	68.700
TK Trading Limited ¹	Distributor/ <i>Distributor</i>	29 September/ <i>September 29, 1997</i>	Cayman Islands, 1997	100.00	100.00	27.032	29.032
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited ¹	Distributor/ <i>Distributor</i>	31 Agustus/ <i>August 31, 1998</i>	Cayman Islands, 1998	100.00	100.00	53.897	53.897
TK Import & Export Ltd ¹	Distributor/ <i>Distributor</i>	23 Maret/ <i>March 23, 2000</i>	British Virgin Islands, 2001	100.00	100.00	6.871	7.336
Tjiwi Kimia Finance B.V ¹	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	21 April / <i>April 21, 2004</i>	Belanda/ The Netherlands, 2004	100.00	100.00	804.097	793.582
Marshall Enterprise Ltd ¹	Investasi/ <i>Investment</i>	10 Mei / <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004	100.00	100.00	74.469	74.469
PT Sumalindo Hutani Jaya ¹	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 April / <i>April 1, 1992</i>	Jakarta, 1992	99.99	99.99	25.638	21.288

1. Perseroan terbatas/ *Limited liabilities company*

2. Perusahaan publik terbatas/ *Public company with limited liability*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Teguh Ganda Wijaya
Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Arthur Tahya
Drs. John Ferdinand Pandelaki
Drs. Pande Putu Raka, MA.
Let. Jend. TNI (Purn) Soetedjo
DR. Ramelan S.H.,M.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direkur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur / Sekretaris
Perusahaan

Yudi Setiawan Lin
Linda Suryasari Wijaya Limantara
Hendra Jaya Kosasih
Anton Mailoa
Suresh Kilam
Indah Suryasari Wijaya Limantara
Arman Sutedja
Suhendra Wiriadinata
Agustian Rachmansjah Partawidjaja

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director /
Corporate Secretary

Jumlah rata-rata karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sekitar 12 ribu orang.

On September 30, 2012 and December 31, 2011, the average numbers of the Company and Subsidiaries' permanent employees were approximately 12 thousand, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian sebagai berikut:

- (a) perubahan dalam penyajian laporan laba rugi komprehensif; dan
- (b) kepentingan nonpengendali disajikan didalam ekuitas (kepentingan nonpengendali sebelumnya disajikan diantara liabilitas dan ekuitas);
- (c) pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain: sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting principles applied consistently in the preparation of the interim consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Superagency Agency (Bapepam-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related disclosures in the interim consolidated financial statements as follows:

- (a) change in the presentation statement of comprehensive income; and*
- (b) non-controlling interest is now presented within equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity);*
- (c) additional disclosures required, among others: source of estimation uncertainty and capital management; and*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas interim konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (USD).

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas-Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit, yang diterapkan secara prospektif berdasarkan ketentuan transisi dari PSAK revisi ini.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Dalam keadaan tersebut nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengukuran laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance, which is applied prospectively based on the transitional provisions of this revised PSAK.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). In such circumstances the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests shall be adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting measurement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Penggabungan Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima (5) tahun.

Pengaruh penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) tersebut terhadap pelaporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 15.

d. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial period commencing on or after January 1, 2011.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company and Subsidiaries:

- a) ceased the goodwill amortization;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- c) performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."

Prior to January 1, 2011, goodwill was amortized using the straight-line method over five (5) years.

The impact of the adoption of PSAK 22 (Revised 2010) is disclosed in Note 15.

d. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the interim consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Aset Lancar Lainnya

Kas dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang dan jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

f. Other Current Assets

Current accounts and time deposits in connection with the debt restructuring and as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one year are presented as "Other Current Assets."

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 30).

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of held-to-maturity investments (HTM) and loans and receivables (Note 30).

Subsequent measurement

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang (Catatan 30).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of loans and borrowings (Note 30).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Subsequent measurement

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, The Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

h. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure." The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the interim consolidated financial statements.

A related party represents a person or entity that is related to the reporting entity.

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

All significant transaction with related parties are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri siap tebang dan diamortisasi.

k. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development the industrial timber estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Development. If there are planted trees ready for harvest, the industrial timber estate development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

l. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	20 - 25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

At each end of period, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" on the consolidated statements of financial position (balance sheets). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

m. Leases

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2011, The Company and Subsidiaries' adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets." The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this PSAK did not have significant change on the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements.

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific of the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset". Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (bersih setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba rugi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Impairment in Value of Non-Financial
Asset**

Effective January 1, 2011, The Company and Subsidiaries' adopted PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets." The Company and Subsidiaries' evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, The Company and Subsidiaries' estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the interim consolidated financial statements.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, The Company and Subsidiaries' adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Dolar AS. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to The Company and Subsidiaries' and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claim and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the US Dollar are translated into US Dollar at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's consolidated statements of comprehensive income.

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currencies other than US Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at interim consolidated financial position (balance sheets) date are translated into US Dollar using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation."

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Rupiah Indonesia	9.588,00	9.068,00	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	77,54	77,63	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	6,34	6,30	<i>China Yuan</i>
Dolar Singapura	1,23	1,30	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	0,96	0,99	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	0,77	0,77	<i>European Euro</i>

r. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The exchange rates used as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows (in full amount):

r. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

u. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan beberapa standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated financial position (balance sheets) date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

u. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously referred to, the Company and Subsidiaries' also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the interim consolidated financial statements but did not have significant impact:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas."
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan."
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud."
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan."

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi berikut yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak yang efektif pada tahun 2012, namun tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba per Saham
- PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 15 - PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25 - Hak Atas Tanah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- PSAK 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows."
- PSAK 8 (Revised 2010), "Events after The Reporting Period."
- PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets."
- PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."

On January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted the following new PSAK and ISAK and its revision which relevant to the Company and Subsidiaries' operation and were effective in 2012, but has no significant impact to the accounting policies of the Company and Subsidiaries and has no material effect to the interim consolidated financial statements:

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 16 (Revised 2011) - Fixed Assets
- PSAK 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
- PSAK 26 (Revised 2011) - Borrowing Costs
- PSAK 30 (Revised 2011) - Leases
- PSAK 46 (Revised 2010) - Income Taxes
- PSAK 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- PSAK 56 (Revised 2011) - Earnings per Share
- PSAK 60 - Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 15 - PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 23 - Operating Leases - Incentives
- ISAK 24 - Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25 - Rights Arising from Land

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pencabutan standar berikut yang efektif di 2012, tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK 11 - Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- PSAK 21 - Akuntansi Ekuitas
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs

Sehubungan dengan pencabutan PSAK 51 – Akuntansi Kuasi-Reorganisasi yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak masih menganalisa dampak pencabutan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Revocations of the following standards which were effective in 2012, has no significant changes to the accounting policies of the Company and Subsidiaries:

- PSAK 11 - Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
- PSAK 21 - Equity Accounting
- PSAK 52 - Reporting Currencies
- ISAK 4 - Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences

With respect to revocation of PSAK 51 – Accounting for Quasi-Reorganisation is mandatory for the financial year beginning January 1, 2013, the Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact of the revocation of the standards to the consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries' based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying The Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect The Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas anak menilai bahwa tidak ada penyisihan yang diperlukan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries assessed that there was no required allowance of decline in market value and obsolescence of its inventories.

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 years to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset bersih yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on its fixed assets and other non-current assets.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect The Company and Subsidiaries' financial performance.

Determining employee benefits cost and obligation

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and cost for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Determining provision for income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgement to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 milyar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No.36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya masing-masing sebesar 99,99%.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING
INTEREST**

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4.801.000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on deed Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

On December 21, 2011, the Company has signed a Statement of Shareholders Resolutions No.65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the percentage ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99%, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	306	371	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.806	5.938	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.684	10.916	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.514	2.744	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	696	2.211	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	695	526	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	421	753	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	867	760	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>45.683</u>	<u>23.848</u>	Total cash in banks
Setara Kas			Cash equivalents
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.232	15.340	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.830	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	5.785	772	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3.308	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000	118.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	10.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	900	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total deposito berjangka	<u>127.847</u>	<u>149.900</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>173.836</u>	<u>174.119</u>	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 33f)			Related parties (Note 33f)
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk	138.640	352	PT Bank Sinarmas Tbk
Ningbo Commerce Bank (dahulu Bank International Ningbo)	1.590	1.541	Ningbo Commerce Bank (formerly Bank International Ningbo)
Total kas di bank	<u>140.230</u>	<u>1.893</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	1.940	640	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	7.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Total deposito berjangka	<u>1.940</u>	<u>7.640</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	<u>142.170</u>	<u>9.533</u>	Total cash and cash equivalents - related parties
Total	<u>316.006</u>	<u>183.652</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Dolar AS	290.099	153.597	US Dollar
Rupiah Indonesia	21.479	22.565	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.589	905	European Euro
Yuan China	1.171	4.274	China Yuan
Yen Jepang	871	878	Japanese Yen
Dolar Hongkong	668	436	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	129	997	Singaporean Dollar
Total	<u>316.006</u>	<u>183.652</u>	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012 (%)</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011 (%)</u>	
Rupiah Indonesia	2,80 - 5,50	4,10 - 6,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,15 - 3,00	0,15 - 2,25	US Dollar

Interest rates of time deposits ranged as follows:

Kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 5,18% dan 0,37% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Cash and cash equivalents to related parties represents 5.18% and 0.37% of the total consolidated assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	61.255	55.231	Export
Lokal	36	36	Local
Total pihak ketiga	61.291	55.267	Total third parties
Penyisihan penurunan nilai	(16.386)	(16.386)	Less allowance for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	<u>44.905</u>	<u>38.881</u>	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	85.448	191.444	PT Cakrawala Mega Indah
PT Ekamas Fortuna	2.375	4.888	PT Ekamas Fortuna
Total lokal	87.823	196.332	Total local
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	6.871	7.990	APP Branches
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>94.694</u>	<u>204.322</u>	Trade receivables - related parties
Total	<u>139.599</u>	<u>243.203</u>	Total

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - bersih berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Lancar	116.228	196.922	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	1.593	19.962	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	1.315	3.311	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	1.319	337	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	1.884	798	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	17.260	21.873	Overdue > 4 months
Total	139.599	243.203	Total

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables - net as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows.:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Rupiah Indonesia	85.809	180.235	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	22.393	17.618	Japanese Yen
Dolar AS	17.398	31.774	US Dollar
Yuan Cina	4.348	2.196	China Yuan
Euro Eropa	4.075	6.010	European Euro
Dolar Hongkong	3.004	1.040	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	1.208	355	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	578	1.098	British Poundsterling
Dirham Uni Emirat Arab	498	646	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	288	541	Australian Dollar
Riyal Arab Saudi	-	123	Saudi Arabia Riyal
Krone Denmark	-	1.300	Denmark Krone
Dolar Selandia Baru	-	267	New Zealand Dollar
Total	139.599	243.203	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 16).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16).

Piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 3,45%, dan 7,95% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Trade receivables to related parties represents 3.45% and 7.95% of the total consolidated assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Barang jadi	143.659	129.644	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	57.136	48.792	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	94.876	65.063	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	64.707	68.907	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	360.378	312.406	Total

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

This account consists of:

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company had insured its inventories and fixed assets by all risk (Note 14). The management believes that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 16).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Uang Muka			Advances
Pemasok	148.437	133.281	<i>Suppliers</i>
Karyawan	1.336	1.065	<i>Employees</i>
Lain-lain	3.169	8.319	<i>Others</i>
Total uang muka	152.942	142.665	<i>Total advances</i>
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	11.860	25.248	<i>Insurance</i>
Sewa (Catatan 33d)	327	168	<i>Rent (Note 33d)</i>
Lain-lain	14.284	20.140	<i>Others</i>
Total biaya dibayar di muka	26.471	45.556	<i>Total prepaid expenses</i>
Total	179.413	188.221	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	924	924
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12	7
Total kas di bank	<u>936</u>	<u>931</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	34.272
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	3.000	3.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000	2.600
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
EFG Bank AG, Hongkong	502	501
<u>Yuan Cina:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.248	105.358
Total deposito berjangka	<u>227.700</u>	<u>151.681</u>
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>228.636</u>	<u>152.612</u>
Pihak berelasi (Catatan 33f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	13	42
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
Ningbo Commerce Bank (dahulu Bank International Ningbo)	64.800	46.500
PT Bank Sinarmas Tbk	5.902	-
Total deposito berjangka	<u>70.702</u>	<u>46.500</u>
<u>Investasi Jangka Pendek</u>		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Sinarmas Sekuritas	12.826	10.133
Total aset lancar lainnya - pihak berelasi	<u>83.541</u>	<u>56.675</u>
Total	<u><u>312.177</u></u>	<u><u>209.287</u></u>

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total cash in banks
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
EFG Bank AG, Hongkong
<u>China Yuan:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total time deposits
Total other current assets - third parties
Related parties (Note 33f)
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
Ningbo Commerce Bank (formerly Bank International Ningbo)
PT Bank Sinarmas Tbk
Total time deposit
<u>Short-term Investment</u>
<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas
Total other current assets - related parties
Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of other current assets based on currency were as follows:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Yuan Cina	200.248	105.358	China Yuan
Dolar AS	98.998	93.691	US Dollar
Rupiah Indonesia	12.828	10.135	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	94	94	European Euro
Yen Jepang	9	9	Japanese Yen
Total	<u><u>312.177</u></u>	<u><u>209.287</u></u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012 (%)</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011 (%)</u>
Rupiah Indonesia	7,50 - 8,92	7,50 - 11,00
Dolar AS	0,40 - 2,75	0,40 - 2,50
Yuan Cina	1,88	1,50 - 1,88

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 3,05% dan 2,21% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

9. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012 (%)</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011 (%)</u>	
	7,50 - 8,92	7,50 - 11,00	Indonesian Rupiah
	0,40 - 2,75	0,40 - 2,50	US Dollar
	1,88	1,50 - 1,88	China Yuan

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, certain time deposits were pledged as collateral for short-term loan obtained from that bank (Note 16).

Other current assets to related parties represents 3.05% and 2.21% of the total consolidated assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

10. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>
Ekspor		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	37.573	37.573
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	35.706	35.706
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	27.032	29.032
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	21.767	22.220
Kinno Limited, Singapura	20.104	20.946
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	12.183	12.183
Cabang-cabang APP	3.112	3.118
Total	<u>157.477</u>	<u>160.778</u>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	<u>(95.392)</u>	<u>(95.392)</u>
Bersih pada nilai nominal	62.085	65.386
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	<u>(3.971)</u>	<u>(4.783)</u>
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u><u>58.114</u></u>	<u><u>60.603</u></u>

10. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

Export
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands
Kinno Limited, Singapura
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands
APP Branches
Total
Allowance for impairment
Net at nominal value
Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2006)
Net at Amortized Cost

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Dolar AS	51.605	54.102	US Dollar
Yen Jepang	6.509	6.501	Japanese Yen
Total	<u>58.114</u>	<u>60.603</u>	Total

Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar berasal dari kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak berelasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu tersebut di atas dengan jumlah saldo masing-masing sebesar USD62,1 juta dan USD65,4 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dengan jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha pihak berelasi tidak lancar masing-masing adalah sebesar 2,12% dan 2,36% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**10. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES -
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Dolar AS	51.605	54.102	US Dollar
Yen Jepang	6.509	6.501	Japanese Yen
Total	<u>58.114</u>	<u>60.603</u>	Total

Non-current trade receivables from related parties resulted from Company's export sales to related parties.

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain of the above debtors, whose balance amounted to USD62.1 million and USD65.4 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively. The terms of payment were determined not to exceed ten (10) years.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represents 2.12% and 2.36% of the total consolidated assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

**11. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI -
TIDAK LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	101.837	101.837	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220	
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	246	246	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	936	812	
Bersih pada nilai nominal	160.239	160.115	
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(6.547)	(7.304)	
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>153.692</u>	<u>152.811</u>	

**11. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES -
RELATED PARTIES**

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	
Others (each below USD100 thousand)	
Net at nominal value	
Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2006)	
Net at Amortized Cost	

**11. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI -
TIDAK LANCAR** *(Lanjutan)*

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak, pada APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan persyaratan yang tercantum dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)*.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd. dengan jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar 5,60% dan 5,95% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli Obligasi Subordinasi BRI II tahun 2009 dengan nilai nominal investasi sebesar Rp10 milyar (setara dengan USD1.0 juta dan USD1,1 juta pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011), tingkat bunga kupon sebesar 10,95% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014.

Investasi tersebut dimaksudkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**13. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN
TANAMAN INDUSTRI - DALAM
PENGEMBANGAN**

a. Hutan Tanaman Industri

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

Saldo hutan tanaman industri adalah masing-masing sebesar nihil dan USD167 ribu pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**11. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES -
RELATED PARTIES** *(Continued)*

Due from APP IF represents non-interest bearing fund placements of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries, in APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands.

Due from Purinusa mainly relates to the take over of Purinusa debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with the terms of payment were determined not to exceed ten (10) years.

Non-current other receivables from related parties represents 5.60% and 5.95% of the total consolidated assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

12. LONG-TERM INVESTMENT

On December 22, 2009, the Company purchased Bond - Subordinasi BRI II year 2009, 10.95% annual interest coupon rate with nominal value of Rp10 billion (equivalent to USD1.0 million and USD1.1 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011). The bond will mature on December 22, 2014.

The investment is intended as held-to-maturity investment.

**13. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE AND
INDUSTRIAL TIMBER ESTATE - UNDER
DEVELOPMENT**

a. Industrial Timber Estate

This account represents costs incurred by the Subsidiary for developing industrial forests located in several locations in East Kalimantan province.

The balance of industrial timber estate as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is nil and USD167 thousand.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**13. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN
TANAMAN INDUSTRI - DALAM
PENGEMBANGAN (Lanjutan)**

**13. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE AND
INDUSTRIAL TIMBER ESTATE - UNDER
DEVELOPMENT (Continued)**

**b. Hutan Tanaman Industri - Dalam
Pengembangan**

**b. Industrial Timber Estate - Under
Development**

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

Movements in this account were as follows:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Saldo Awal	17.855	9.042	Beginning Balance
Penambahan periode berjalan	<u>3.441</u>	<u>8.813</u>	Additions during the period
Saldo Akhir	<u>21.296</u>	<u>17.855</u>	Ending Balance

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal
30 September 2012 dan dan 31 Desember 2011
adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets at
September 30, 2012 and December 31, 2011
were as follows:

<u>30 September 2012 / September 30, 2012</u>				
<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan				Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	33.537	501	34.038	Land rights
Bangunan dan prasarana	159.196	23.650	182.846	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.853.523	145.580	1.999.103	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.095	2.147	11.056	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	29.334	104	29.438	Furniture and office equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>242.351</u>	<u>59.020</u>	<u>131.209</u>	Construction-in-progress
Sub-total	2.327.036	231.002	2.387.690	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>				<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	<u>1.255</u>	-	-	Transportation equipment
Total Nilai Tercatat	<u>2.328.291</u>	<u>231.002</u>	<u>2.387.690</u>	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	110.764	5.149	115.913	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.011.327	56.030	1.067.357	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.095	927	9.836	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.131	615	21.746	Furniture and office equipment
Sub-total	1.152.317	62.721	1.214.852	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>				<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	<u>748</u>	<u>63</u>	-	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.153.065</u>	<u>62.784</u>	<u>1.214.852</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>1.175.226</u>		<u>1.172.838</u>	Net Book Value

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				Acquisition Costs
				<u>Direct Ownership</u>
				Land rights
Hak atas tanah	32.753	849	65	33.537
Bangunan dan prasarana	156.245	2.951	-	159.196
Mesin dan peralatan pabrik	1.846.616	7.003	96	1.853.523
Alat pengangkutan	9.239	17	161	9.095
Perabot dan peralatan kantor	29.282	52	-	29.334
Aset dalam penyelesaian	169.942	82.393	9.984	242.351
Sub-total	2.244.077	93.265	10.306	2.327.036
				Sub-total
				<u>Indirect Ownership</u>
				<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	1.060	195	-	1.255
Total Nilai Tercatat	2.245.137	93.460	10.306	2.328.291
				Total Carrying Value
				Accumulated Depreciation
				<u>Direct Ownership</u>
				Building and installation
Bangunan dan prasarana	103.400	7.364	-	110.764
Mesin dan peralatan pabrik	937.469	73.940	82	1.011.327
Alat pengangkutan	9.183	73	161	9.095
Perabot dan peralatan kantor	20.476	655	-	21.131
Sub-total	1.070.528	82.032	243	1.152.317
				Sub-total
				<u>Indirect Ownership</u>
				<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	436	312	-	748
Total Akumulasi Penyusutan	1.070.964	82.344	243	1.153.065
				Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.174.173			1.175.226
				Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Details of construction-in-progress as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

30 September 2012 / September 30, 2012				
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Percentage of Completion
0% - 50%	99	96.268	96.367	0% - 50%
51% - 65%	47	1.731	1.778	51% - 65%
66% - 80%	652	20.713	21.365	66% - 80%
81% - 100%	112	11.587	11.699	81% - 100%
Total	910	130.299	131.209	Total
31 Desember 2011 / December 31, 2011				
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Percentage of Completion
0% - 50%	159	179.301	179.460	0% - 50%
51% - 65%	468	5.803	6.271	51% - 65%
66% - 80%	53	7.465	7.518	66% - 80%
81% - 100%	16.637	32.465	49.102	81% - 100%
Total	17.317	225.034	242.351	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Laba penjualan aset tetap:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	186	322	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>186</u>	<u>243</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	79	Net book value
Penerimaan atas aset tetap	<u>38</u>	<u>321</u>	Proceeds from sales of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	<u>38</u>	<u>242</u>	Gain on sale of fixed assets

14. FIXED ASSETS (Continued)

Gain on sales of fixed assets:

Penyusutan aset tetap pada periode berjalan
dibebankan ke:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>30 Sep 2011 / Sep 30, 2011</u>	
Beban pabrikasi	61.052	61.063	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	891	735	General and administrative (Note 28b)
Beban penjualan (Catatan 28a)	23	13	Selling expenses (Note 28a)
Hutan Tanaman Industri - dalam pengembangan (Catatan 13b)	<u>7</u>	<u>-</u>	Industrial timber estate - under development (Note 13b)
Total	<u>61.973</u>	<u>61.811</u>	Total

Depreciation expenses during the period were
charged to:

Pada tanggal 30 September 2012 dan
31 Desember 2011, Perusahaan telah
mengasuransikan aset tetap, (tidak termasuk hak
atas tanah), dan persediaan secara *all risk*
dengan nilai pertanggungan sekitar
USD2,5 milyar. Manajemen berkeyakinan bahwa
nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari
risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2012 and December 31,
2011, the Company insured its fixed assets,
(excluding land rights), and inventories by all risks
with the insurance coverage of about
USD2.5 billion. The management believes that the
insurance coverage is adequate to cover any
possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2012 dan
31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan
bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset
tetap.

As of September 30, 2012 and December 31,
2011, the management believed that there was no
indication of impairment in the value of their fixed
assets.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan
atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak
(Catatan 21, 22, 23 dan 38).

Certain fixed assets were pledged as collateral for
the Company's and Subsidiaries' loans (Notes 21,
22, 23 and 38).

15. GOODWILL

Akun ini berhubungan dengan akuisisi
Perusahaan terhadap 60% kepemilikan saham
pada PT Sumalindo Hutani Jaya pada tanggal
26 Nopember 2009.

15. GOODWILL

This account related to acquisition on
November 26, 2009 of 60% ownership of
PT Sumalindo Hutani Jaya.

Sehubungan dengan penerapan standar yang
direvisi (Catatan 2c), sejak tanggal 1 Januari
2011, Perusahaan tidak lagi mengamortisasi
goodwill.

In connection with the adoption of a revised
standard (Note 2c), since January 1, 2011, the
Company has no longer amortized its goodwill.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo goodwill adalah sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan evaluasi Manajemen, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

15. GOODWILL (Continued)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the balance of this goodwill amounted to USD6.4 million.

Based on the Management's evaluation, the Management believed that there was no impairment in value of goodwill.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195.000	140.000
PT Bank Central Asia Tbk	22.872	4.078
PT Bank Mizuho Indonesia	21.581	32.063
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.998	11.640
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.154	19.916
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.188	8.379
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.902	7.374
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.500	2.500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000	2.000
Total	<u>295.195</u>	<u>227.950</u>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>
Dolar AS	271.328	225.705
Rupiah Indonesia	22.594	1.758
Euro Eropa	1.119	155
Dolar Singapura	154	309
Poundsterling Inggris	-	23
Total	<u>295.195</u>	<u>227.950</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2008, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD45 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR 3 bulanan ditambah 2,0% per tahun. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu maksimum 12 (duabelas) bulan dan dijamin dengan persediaan tertentu Perusahaan (Catatan 7). Pada tanggal 4 Juni 2009, Perusahaan setuju untuk memberikan tambahan jaminan berupa tanah milik Perusahaan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

US Dollar
Indonesian Rupiah
European Euro
Singaporean Dollar
British Poundsterling

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2008, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide working capital credit facility up to USD45 million, which bears interest at 3-month SIBOR plus 2.0% per annum. This facility is valid for twelve (12) months and was guaranteed by the certain Company's inventories (Note 7). On June 4, 2009 the Company agreed to provide additional security in the form of land owned by the Company.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada perubahan yang terakhir tanggal 23 Januari 2012, BRI menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sebesar USD45 juta untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Sejak tanggal 23 Januari 2012, saldo pinjaman atas fasilitas kredit modal kerja ini dicatat dan direklasifikasikan ke pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21).

Sejak tanggal 10 Maret 2011 sampai dengan tanggal 21 September 2012, BRI telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan saldo sebesar USD195 juta pada tanggal 30 September 2012 yang dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar CNY1,3 milyar (Catatan 9).

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan sepenuhnya dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tersebut (Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada BRI masing-masing sebesar USD195 juta dan USD140 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 Maret 2007, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") memberikan fasilitas kredit berupa *Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD1,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu Perusahaan dan setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari nilai setiap L/C yang diterbitkan. Pada tanggal 29 Nopember 2007, Fasilitas L/G ditingkatkan menjadi USD5,0 juta.

Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 8 Agustus 2011, fasilitas diperpanjang hingga tanggal 29 November 2012. Selain itu, BCA juga meningkatkan fasilitas L/G menjadi USD7,5 juta.

Kemudian pada tanggal 29 Mei 2012, BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas tambahan berupa fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200 milyar dan berlaku sampai dengan 29 Nopember 2012. Atas tambahan fasilitas ini, Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

At the latest amendment on January 23, 2012, BRI agreed to extend the working capital facility at the amount of USD45 million for two (2) years as of January 23, 2012 up to January 23, 2014. Since January 23, 2012, the outstanding balance of this working capital loan facility has been recorded and reclassified to long-term bank loan (Note 21).

Starting March 10, 2011 up to September 21, 2012, BRI agreed to provide several Working Capital Credit facility to the Company at a balance of USD195 million as of September 30, 2012 which were guaranteed with the time deposit of the Company at a total amount of CNY1.3 billion (Note 9).

BRI also provided a Letter of Credit (L/C) Usance facility, which bears no interest and is fully guaranteed by a time deposit placed in the bank (Note 9).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan to BRI amounted to USD 195 million and USD140 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On March 2, 2007, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide a trade credit facility that includes *Sight L/C, Usance L/C* and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facilities up to an amount of USD1.0 million. The facility is guaranteed by the certain Company's inventories and security deposit placed with BCA at the amount equal to 20% of each L/C issued. On November 29, 2007, the credit facility for the L/G was increased to USD5.0 million.

The facility has been amended several times, the latest on August 8, 2011, the facility was extended up to November 29, 2012. Moreover BCA also increased the L/G Facility to USD7.5 million.

Then on May 29, 2012, BCA agreed to provide additional Time Loan Revolving facility at the amount of Rp 200 billion which was valid up to November 29, 2012. Upon this additional facility, Company also provide additional security in the form of Company's inventories.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman kepada BCA masing-masing adalah sebesar USD22,9 juta dan USD4,1 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD121,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 28 September 2012, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sejak tanggal 30 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan Dolar AS) Maximum Facility (in thousands of US Dollar)		Fasilitas
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Fasilitas akseptasi	65.000	75.000	Acceptance Facility
Fasilitas wesel diskonto (tanpa letters of credit)	50.000	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas wesel diskonto (dengan letters of credit)	30.000	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada Mizuho masing-masing sebesar USD21,6 juta dan USD32,1 juta.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"), menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *demand loan*, *L/C / SKBDN*, *Export Negotiation Line/ Discount Line*, *DA/ DP* dan *Forex Line* dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD50,0 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan to BCA amounted to USD22.9 million and USD4.1 million.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount USD121.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest being on September 28, 2012, wherein the facilities were extended effectively from September 30, 2012 until December 31, 2012.

Details of available facilities are as follows:

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan to Mizuho amounted to USD21.6 million and USD32.1 million, respectively.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On February 22, 2010, the Company and PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") executed a credit agreement consisting of Demand Loan Facility, L/C / SKBDN, Export Negotiation Line/Discount Line, DA/DP and Forex Line in the total amount of USD50.0 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 22 Februari 2010 serta dijamin dengan tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari L/C yang diterbitkan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

Fasilitas tersebut mengalami beberapa kali perubahan, pada tanggal 16 Februari 2011, Perusahaan dan BII setuju untuk melakukan perubahan nilai *plafond* fasilitas *demand loan*, L/C / SKBDN, *Export Negotiation Line/Discount Line*, dan DA/DP sehingga jumlah seluruh fasilitas tersebut menjadi sebesar USD35,0 juta dengan nilai *plafond* untuk fasilitas *Forex Line* menjadi sebesar USD1,0 juta serta memperpanjang seluruh jangka waktu fasilitas ini sehingga berakhir pada tanggal 22 Februari 2012. Pada perubahan terakhir, fasilitas ini diperpanjang sehingga berakhir pada tanggal 22 Februari 2013.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada BII masing-masing sebesar USD21,0 juta dan USD11,6 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 April 2007, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* di mana Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah fasilitas yang tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang tertentu serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6 dan 7).

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana pada perubahan terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang hingga tanggal 10 September 2013.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar USD15,2 juta dan USD19,9 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

These facilities were valid for a period of one (1) year as of February 22, 2010 and guaranteed by land, machinery, inventories, 20.0% cash margin on L/C issued and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

The facility has been amended several times, on February 16, 2011, the Company and BII agreed to amend the limit for demand loan facility, L/C / SKBDN, Export Negotiation Line/Discount Line and DA/DP; thus the total amount of the said facilities become USD35.0 million with the limit for Forex Line facility become USD1.0 million and extended the period for all the facilities up to February 22, 2012. On the latest amendment, this facility was extended up to February 22, 2013.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan to BII amounted to USD21.0 million and USD11.6 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 11, 2007, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") entered into a Non-Cash Loan Facility Agreement, whereby Bank Mandiri has agreed to provide credit facilities for Sight and Usance L/C import in a total amount not exceeding USD40.0 million. This facility is secured with the Company's certain inventories and receivables and a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6 and 7).

This facility has been extended several times, and at the latest amendment, the period of this facility has been extended up to September 10, 2013.

As of September 30, 2012 dan December 31, 2011, the outstanding balance of loan to Bank Mandiri amounted to USD15.2 million and USD19.9 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") memberikan fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD10,0 juta ("Fasilitas L/C"), fasilitas negosiasi/diskonto sebesar USD 10,0 juta, dan fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD 10,0 juta. Fasilitas L/C ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar 20% dari nilai L/C. Jangka waktu untuk seluruh fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal 26 Agustus 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD9,2 juta dan USD8,4 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan *Letter of Credit* dimana BNI memberikan fasilitas pembukaan L/C dengan jumlah maksimum nilai L/C sebesar USD10,0 juta atau ekuivalen Rp100,0 milyar dan berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Kemudian, pada tanggal 26 Maret 2010, BNI menyetujui untuk memberikan tambahan batas kredit menjadi sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 milyar dan berlaku untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

Pada perubahan terakhir pada tanggal 8 Maret 2011, jangka waktu untuk fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2012. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pembukaan L/C Import dan/atau SKBDN dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *cash margin* dari Perusahaan (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada BNI masing-masing adalah sebesar USD5,9 juta dan USD7,4 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") provided *Letter of Credit* facility at the amount of USD 10.0 million ("L/C Facility"), *Negotiation/Discount* facility at the amount of USD10.0 million and *Foreign Exchange Transaction* facility at the amount of USD10.0 million. The L/C Facility was secured with time deposit of 20% of the value of L/C. The period for these facility is 1 year starting August 26, 2011

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan to Bank Panin amounted to USD9.2 million and USD8.4 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 30, 2009, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") executed the *Opening Letter of Credit Facility Agreement* whereby BNI shall provide the opening L/C facility with a maximum amount of USD10.0 million or equivalent to Rp100.0 billion and which was valid for a period of twelve (12) months.

Then on March 26, 2010, BNI agreed to provide additional credit limit to be amounted to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion which was valid for a period of twelve (12) months.

At the latest amendment on March 8, 2011, the period of this facility has been extended up to March 25, 2012. This facility is currently in extension process.

The opening L/C Import and/or SKBDN facility is secured by certain land, machine and buildings owned by the Company and certain inventory of raw materials and also cash margin from Company (*cross collateral* with other facilities given by BNI) (Note 21).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan to BNI amounted to USD5.9 million and USD7.4 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

Pada tanggal 7 April 2004, PT Bank ICB Bumiputera Tbk ("Bumiputera") memberikan fasilitas kredit ekspor (*Bills Negotiation Export*) dimana pada tanggal 26 Agustus 2008, jumlah maksimum fasilitas kredit ini dinaikkan menjadi USD7,5 juta.

Pada tanggal 3 Agustus 2006, Bumiputera juga memberikan fasilitas *Trade Finance* dengan jumlah keseluruhan kredit maksimum sebesar USD2,5 juta dengan jenis fasilitas sebagai berikut:

1. *Sight L/C* atau *Usance/UPAS L/C*
2. *SKBDN (Local Letter of Credit)*
3. *Bill Negotiation Export*

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan dan Bumiputera menandatangani perjanjian kredit yang menyatakan Bumiputera setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman tetap sampai dengan sebesar USD2,5 juta.

Kemudian pada tanggal 12 April 2011, Perusahaan dan Bumiputera menyetujui untuk mengubah jumlah fasilitas *Trade Finance* menjadi sebesar USD3,5 juta serta mengubah jangka waktu dari masing-masing fasilitas, sebagai berikut: fasilitas kredit ekspor (*Bill Negotiation Export*) berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2012, fasilitas *Trade Finance* berlaku sampai dengan tanggal 3 Agustus 2012 dan fasilitas pinjaman tetap berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2012.

Pada perubahan terakhir, Bumiputera menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu dari seluruh fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 7 April 2013.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada Bumiputera adalah sebesar USD2,5 juta.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Nopember 2011, PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman akseptasi kepada Perusahaan sebesar USD2,0 juta untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman kepada Bank Capital adalah sebesar USD2,0 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICB Bumiputera Tbk

On April 7, 2004, PT Bank ICB Bumiputera Tbk ("Bumiputera") provided a *Bill Negotiation Export* facility which on August 26, 2008, the maximum credit facility was increased to USD7.5 million.

On August 3, 2006, Bumiputera provided the *Trade Finance* facilities in a maximum aggregate amount of up to USD2.5 million as follows:

1. *Sight L/C* or *Usance/UPAS L/C*
2. *SKBDN (Local Letter of Credit)*
3. *Bill Negotiation Export*

On June 13, 2007, the Company signed a credit agreement with Bumiputera, wherein Bumiputera agreed to provide fixed credit facilities of up to USD2.5 million.

Then on April 12, 2011, the Company and Bumiputera agreed to amend the amount of *Trade Finance* into USD3.5 million and maturity periods for each facility as follows: April 7, 2012 for the *Bill Negotiation Export*, August 3, 2012 for the *Trade Finance* facility and June 13, 2012 for the fixed credit facility.

At the latest amendment, Bumiputera agreed to extend the period of all facilities up to April 7, 2013.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan to Bumiputera amounted to USD2.5 million.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On November 7, 2011, PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") agreed to provide *Acceptance Facility* to the Company at the amount of USD2.0 million for the period of 1 (one) year and secured by certain machines owned by the Company.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of loan to Bank Capital amounted to USD2.0 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Pihak ketiga		
Lokal	33.128	52.148
Impor	5.306	5.943
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>38.434</u>	<u>58.091</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Konverta Mitra Abadi	5.981	5.419
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.099	1.352
PT Asia Trade Logistic	107	172
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	10	2.134
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	45	183
Total lokal	<u>8.242</u>	<u>9.260</u>
<u>Impor</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	94	298
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>8.336</u>	<u>9.558</u>
Total	<u>46.770</u>	<u>67.649</u>

Rincian umur utang usaha pada tanggal
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Lancar	24.679	26.508
Jatuh tempo < 1 bulan	8.733	25.546
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	5.703	5.064
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	493	385
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	717	2.465
Jatuh tempo > 4 bulan	6.445	7.681
Total	<u>46.770</u>	<u>67.649</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Dolar AS	26.748	38.294
Rupiah Indonesia	18.067	26.740
Euro Eropa	1.179	1.701
Dolar Singapura	506	498
Yen Jepang	136	295
Dolar Australia	70	68
Baht Thailand	26	25
Dolar Kanada	17	16
Poundsterling Inggris	14	-
Franc Swiss	3	5
Dolar Hongkong	2	5
Krone Swedia	2	2
Total	<u>46.770</u>	<u>67.649</u>

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Third parties		
Lokal	33.128	52.148
Import	5.306	5.943
Total trade payables - third parties	<u>38.434</u>	<u>58.091</u>
Related parties		
<u>Lokal</u>		
PT Konverta Mitra Abadi	5.981	5.419
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.099	1.352
PT Asia Trade Logistic	107	172
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	10	2.134
Others (each below USD100 thousand)	45	183
Total local	<u>8.242</u>	<u>9.260</u>
<u>Import</u>		
Others (each below USD100 thousand)	94	298
Total trade payables - related parties	<u>8.336</u>	<u>9.558</u>
Total	<u>46.770</u>	<u>67.649</u>

The aging of trade payables as of September 30,
2012 and December 31, 2011 were as follows:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Lancar	24.679	26.508
Overdue < 1 month	8.733	25.546
Overdue > 1 month - 2 months	5.703	5.064
Overdue > 2 months - 3 months	493	385
Overdue > 3 months - 4 months	717	2.465
Overdue > 4 months	6.445	7.681
Total	<u>46.770</u>	<u>67.649</u>

Details of trade payables based on currencies were
as follows:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Dolar AS	26.748	38.294
Indonesian Rupiah	18.067	26.740
European Euro	1.179	1.701
Singaporean Dollar	506	498
Japanese Yen	136	295
Australian Dollar	70	68
Thailand Baht	26	25
Canadian Dollar	17	16
British Poundsterling	14	-
Swiss Franc	3	5
Hongkong Dollar	2	5
Swedish Krone	2	2
Total	<u>46.770</u>	<u>67.649</u>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,42% dan 0,52% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables to related parties represent 0.42% and 0.52% of the total consolidated liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Bunga	54.449	50.547	Interest
Beban restrukturisasi	53.276	47.690	Restructuring fee
Ongkos angkut	5.080	4.241	Freight
Listrik, air dan gas	3.403	2.626	Electricity, water and gas
Komisi	1.255	2.087	Commissions
Jamsostek	190	198	Workers' social security
Lain-lain	4.804	1.790	Others
Bersih pada nilai nominal	122.457	109.179	Net at nominal value
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	(53.276)	(47.690)	Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2006)
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>69.181</u>	<u>61.489</u>	Net at Amortized Cost

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Catatan 22, 23 dan 38).

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Notes 22, 23 and 38).

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	9.321	11.463	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	7.937	2.269	Income Taxes
Total	<u>17.258</u>	<u>13.732</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Pajak Penghasilan	6.384	3.411	Income Taxes

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

c. Estimated Income Tax Expense

Akun ini merupakan taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar USD9,3 juta dan USD18,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

This account consists of the Company's and Subsidiaries' estimated income tax expense amounting to USD9.3 million and USD18.1 million for the 9 (nine) months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Tarif Pajak Penghasilan

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

19. TAXATION (Continued)

d. Income Tax Rate

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

As of September 30, 2012 and 2011, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 81 Year 2007 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the period ended September 30, 2012 and 2011.

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama 3 (tiga) tahun. Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES

The Company entered into a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX"), to finance the purchase of transportation equipment with a term of three (3) years. The balances of lease liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan	-	23	Obligation under capital lease
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(23)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portions

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.908	37.371	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Agroniaga Tbk	6.258	-	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	128	163	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total	106.294	37.534	Sub-total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.444)	(12.988)	Current maturities
Bagian jangka panjang	81.850	24.546	Long-term portions

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") mengadakan perjanjian fasilitas kredit investasi dengan jumlah sampai dengan Rp366,0 milyar yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau sampai dengan tanggal 9 Desember 2012. BNI membebaskan bunga sebesar 11% per tahun dan fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta cash margin dari Perusahaan (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 16).

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu dan *cash margin* dari Perusahaan (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 16) serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BNI adalah masing-masing sebesar USD54,9 juta dan USD37,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2012, BRI menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sebesar USD45,0 juta untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Fasilitas ini pada awalnya adalah pinjaman jangka pendek karena hanya berjangka waktu 1 tahun (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BRI adalah masing-masing sebesar USD45,0 juta dan nihil.

PT Bank Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), entitas anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" Eucalyptus dan Accacia milik Sumalindo.

21. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2007, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") entered into an investment credit facility agreement up to an amount of Rp366.0 billion for a period of five (5) years or available up to December 9, 2012 at interest of 11% per annum. The facility was guaranteed by certain land, machine and building owned by the Company and inventory of raw materials and also cash margin from Company (cross collateral with other facilities given by BNI) (Note 16).

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an investment credit facility agreement up to an amount of USD53.0 million which available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land, machine and building owned by the Company and inventory of raw material and cash margin from Company (Cross collateral with other facilities given by BNI) (Note 16) and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the outstanding balance of the long-term bank loan to BNI amounted to USD54.9 million and USD37.4 million.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2012, BRI agreed to extend the working capital facility at the amount of USD45.0 million for two (2) years as of January 23, 2012 up to January 23, 2014. Previously this facility was categorized as short-term loan as the period was for 1 year (Note 16).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the outstanding balance of the long-term bank loan to BRI amounted to USD45.0 million and nil.

PT Bank Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for the period of 7 (seven) years. This facility was secured by "tegakan pohon" Eucalyptus and Accacia owned by Sumalindo.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Agro adalah sebesar USD6,3 juta dan nihil.

PT Bank Sinarmas Tbk

Pada tanggal 1 November 2011, PT Bank Sinarmas ("Bank Sinarmas") menyetujui untuk memberikan fasilitas *term loan* kepada Perusahaan sebesar IDR1,5 milyar untuk jangka waktu 4 (empat) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Sinarmas adalah sebesar USD128,0 ribu dan USD163,0 ribu.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 38). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam MRA. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Pihak yang berpartisipasi dalam MRA			<i>Participants in MRA</i>
<i>Tranche A</i>	17.070	17.226	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	97.102	98.003	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	119.925	121.038	<i>Tranche C</i>
Sub-total	234.097	236.267	<i>Sub-total</i>
Pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA			<i>Non-Participants in MRA</i>
Total nilai nominal	295.425	297.595	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	14.709	12.234	<i>Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Total biaya perolehan diamortisasi	310.134	309.829	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(48.891)	(42.332)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	261.243	267.497	<i>Long-term Portion</i>

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of long term bank loan to Bank Agro amounted to USD6.3 million and nil.

PT Bank Sinarmas Tbk

On November 1, 2011, PT Bank Sinarmas ("Bank Sinarmas") agreed to provide term loan facility to the Company at the amount of IDR1.5 billion for the period of 4 (four) years. This facility was secured with certain vehicles owned by the Company.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of long term bank loan to Bank Sinarmas amounted to USD128.0 thousand and USD163.0 thousand.

22. LONG-TERM LIABILITIES

The Master Restructuring Agreement (MRA) of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 38). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term debts in various currencies equivalent to US Dollar:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Participants in MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani Multi-Lender Credit Agreement (MLCA), dengan Bank DBS Limited sebagai Facility Agent dengan rincian utang berdasarkan MRA yang diklasifikasi sebagai berikut:

In line with the effective date of MRA in April 28, 2005, the Company entered into a Multi-Lender Credit Agreement (MLCA) with DBS Bank Limited as Facility Agent, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

	dalam satuan penuh / in full amount				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					
Tranche A (jatuh tempo 2015)	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	Tranche A (due in 2015)
Tranche B (jatuh tempo 2018)	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B (due in 2018)
Tranche C (jatuh tempo 2025)	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C (due in 2025)
Total Nilai Nominal	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total at Nominal

Rincian hutang jangka panjang pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The details of long term of debts as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follow:

	dalam satuan penuh / in full amount				Facilities
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					
Tranche A (jatuh tempo 2015)	1.701.316	3.656.979	603.972.235	27.303.982.776	Tranche A (due in 2015)
Tranche B (jatuh tempo 2018)	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B (due in 2018)
Tranche C (jatuh tempo 2025)	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C (due in 2025)
Total Nilai Nominal	20.599.739	50.802.509	8.390.336.801	379.304.818.237	Total at Nominal

Fasilitas Tranche A dan Tranche B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The Tranche A facilities and the Tranche B facilities bear annual interest at rates as follows:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%)
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum)
- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - three-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro), TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three-month SBI Rate (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
- from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date:
 - three-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-month SBI Rate (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang masih harus dibayar. Tetapi biaya restrukturisasi akan diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif.
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2015 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2018 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2025 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2027) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

22. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

- from and after the date five (5) years after the effective date:
 - three-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three-month SBI Rate (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

The *Tranche C* Facilities bear an annual interest rate as follows:

- from the effective date of the MRA until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrue. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and Refinancing Debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three months SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen) and three months SBI Rate (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

The *Tranche A* Facilities, *Tranche B* Facilities and *Tranche C* Facilities are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facilities have a stated maturity date in April 2015 and share the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facilities have a stated maturity date in April 2018 and share the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facilities have a stated maturity date in April 2025 (subject to extension to a date in April 2027) and share the same terms as the *Tranche C* Notes.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Semua fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu yang bebas dari jaminan yaitu tanah, mesin, peralatan, rekening bank dan asuransi dari Perusahaan (Catatan 38).

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditor yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam MRA.

23. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI

Wesel bayar dan obligasi merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui MRA (Catatan 38).

Rincian wesel bayar dan obligasi yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>
Wesel Bayar		
Pihak yang berpartisipasi dalam MRA:		
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i> (jatuh tempo 2015 - 2027)	733.561	733.561
<i>Secured Company Global Notes</i> (jatuh tempo 2015 - 2027)	<u>122.979</u>	<u>122.979</u>
Sub-total	856.540	856.540
Pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA	<u>62.210</u>	<u>62.210</u>
Total Wesel Bayar	918.750	918.750
Obligasi		
Pihak yang berpartisipasi dalam MRA		
Obligasi Tjiwi Kimia I 1996	<u>8.508</u>	<u>9.678</u>
Total nilai nominal	927.258	928.428
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	<u>54.572</u>	<u>44.879</u>
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	981.830	973.307
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(176.769)</u>	<u>(151.777)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>805.061</u>	<u>821.530</u>

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

22. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

All facilities are guaranteed by certain free from encumbrances land, machinery, equipment, bank accounts and insurances of the Company (Note 38).

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

23. NOTES PAYABLE AND BONDS

Notes payable and bonds are part of Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 38).

The following are the details of the restructured notes payable and bonds:

	<u>30 Sep 2012 / Sep 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>
Notes Payable		
<i>Participants in MRA:</i>		
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i> (due 2015 - 2027)		
<i>Secured Company Global Notes</i> (due 2015 - 2027)		
Sub-total		
<i>Non-Participants in MRA</i>		
Total Notes Payable		
Bonds		
<i>Participant in MRA</i>		
<i>Tjiwi Kimia I 1996 Bonds</i>		
Total at nominal value		
Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)		
Total at Amortized Cost		
Current maturities		
Long-term Portion		

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

23. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

Wesel *Tranche* A

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut dengan "*Wesel Tranche A*"). *Wesel Tranche A* jatuh tempo pada April 2015, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel Tranche A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif *MRA* sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana *Wesel Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan dibawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B* (seperti dijelaskan dibawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan dibawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh *Wesel Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap *Wesel Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, *Wesel Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah *MMDS* untuk bulan tersebut.

23. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

Tranche A Notes

In line with the *MRA*, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (together the "*Tranche A Notes*") The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2015, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These notes *Tranche A* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the *MRA* to the date three years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after the date five (5) years after the effective date: three-month SIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* (as defined below) and *Tranche B Debt* (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is limited at 33% of the *MMDS* amount for that month.

23. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Tidak ada jadwal tetap pembayaran sehubungan dengan Wesel *Tranche A*, namun pada hari kerja terakhir dalam bulan Oktober dan April setiap tahunnya, pembayaran pokok pinjaman dapat dilakukan jika terjadi kelebihan dari akumulasi jumlah MMDS setelah memperhitungkan pembayaran bunga yang terhutang.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut "*Wesel Tranche B*"). *Wesel Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2018, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat *Wesel Tranche B* sama dengan *Wesel Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut "*Wesel Tranche C*"). *Wesel Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2027. Prasyarat *Wesel Tranche C* sama dengan *Wesel Tranche A* dan *Wesel Tranche B*, kecuali *Wesel Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, *Pinjaman Tranche A*, *Wesel Tranche B*, *Pinjaman Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan

23. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

Interest is payable quarterly in arrears on the last Business Day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. There is no fixed repayment schedule in relation to the Tranche A Notes; however, on the last Business Day in October and April in any year, a principal repayment may occur if it is determined that there is a surplus of accumulated MMDS amounts following the payment of accrued interest.

Tranche B Notes

In line with the MRA, the Company has also issued Secured Company Global Notes amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD300.3 million (together the "Tranche B Notes"). The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2018, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 millions and TKFBV issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD381.2 million (together the "Tranche C Notes"). The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2025, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2027. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the ninth (9th) year and fifteenth (15th) year after the Effective Date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, a fixed interest rate of 2% per annum; and*

23. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

- jika Tanggal Jatuh Tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Semua fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu yang bebas dari jaminan yaitu tanah, mesin, peralatan, rekening bank dan asuransi dari Perusahaan (Catatan 38).

Obligasi Tjiwi Kimia I 1996

Pada bulan Oktober 1996, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan obligasi Tjiwi Kimia I tahun 1996 sejumlah Rp200,0 milyar pada Bursa Efek Surabaya.

Rapat umum pemegang obligasi Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2003 memutuskan untuk bergabung dengan restrukturisasi utang Perusahaan dan memberikan wewenang kepada wali amanat untuk menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan Perusahaan dan kreditor.

Berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, No.57, Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 29 September 2004 menyetujui PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menggantikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat baru. Hal-hal berikut ini antara lain juga diputuskan dalam rapat tersebut:

1. Mengalokasikan pembayaran obligasi ke dalam 2 (dua) *Tranche*
 - *Tranche A* (50%) yang akan dibayar dengan angsuran per 6 (enam) bulan sebesar 2,5% dari pokok obligasi selama 10 (sepuluh) tahun, sampai dengan tanggal 1 Oktober 2014 dan angsuran pertama akan efektif enam (6) bulan setelah tanggal 1 Oktober 2004.
 - *Tranche B* (50%) yang akan dibayar dengan angsuran per 6 (enam) bulan sebesar 8,33% dari pokok obligasi selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017 dan angsuran pertama akan efektif enam (6) bulan setelah *Tranche A* dibayar penuh.

23. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

- if the Final Maturity Date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C* Notes, three months SIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the *Tranche A* Notes and the *Tranche B* Notes.

All facilities are guaranteed by certain free from encumbrances land, machinery, equipment, bank accounts and insurances of the Company (Note 38).

Tjiwi Kimia I Bonds 1996

In October 1996, the Company issued and listed Tjiwi Kimia I Bonds year 1996 amounting to Rp200.0 billion on the Surabaya Stock Exchange.

The Company held a bondholder's general meeting on August 5, 2003 and the bondholders decided to join the Company's debt restructuring and gave authority to the Trustee to sign a restructuring agreement with the Company and other creditors.

Based on Notarial Deed No. 57 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, the Bondholders' General Meeting held on September 29, 2004 approved PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) to replace PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the new trustee of the Company. The following decisions were also taken in the meeting:

1. There will be allocation of payment of the Bond into two (2) *Tranches*:
 - *Tranche A* (50%) that will be paid by semi-annual installment of 2.5% of the principal for ten (10) years up to October 1, 2014 and the first installment shall be effective six (6) months after October 1, 2004.
 - *Tranche B* (50%) that will be paid by semi-annual installment of 8.33% of the principal for three (3) years up to October 1, 2017 and the first installment shall be effective six (6) months after *Tranche A* is fully paid.

23. WESEL BAYAR DAN OBLIGASI (Lanjutan)

2. Bunga akan dibayar per 3 (tiga) bulan dan efektif dimulai pada tanggal 1 Oktober 2004 dengan suku bunga ditetapkan berdasarkan suku bunga SBI tiga (3) bulan ditambah 2% dengan maksimum suku bunga 14% untuk tiga (3) tahun pertama.
3. Menunjuk PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebagai agen penjamin (*security agent*).
4. Menunjuk PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat dan memberi kuasa kepada wali amanat untuk ikut mendukung wakil yang akan duduk dalam Komisi Pengawas (*Monitoring Committee*).

MRA berlaku efektif pada tanggal 28 April 2005 dan obligasi tersebut di atas turut dalam skema restrukturisasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 30 September 2011, Obligasi Tjiwi Kimia I tersebut memperoleh peringkat BBB.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dimana penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut:

30 September 2012 / September 30, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	796.176.423	60	320.192	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat	539.525.817	40	216.977	Public
Total	1.335.702.240	100	537.169	Total

23. NOTES PAYABLE AND BONDS (Continued)

2. The interest rate shall be paid on a quarterly basis starting on October 1, 2004 based on three (3) months SBI interest plus 2% with a maximum rate of 14% for the first three (3) years.
3. To appoint PT Bank Internasional Indonesia Tbk as security agent.
4. To appoint PT Bank CIMB Niaga Tbk as the authorized Trustee of the Company to support its representative who will join the Monitoring Committee (*Komisi Pengawas*).

MRA was effective on April 28, 2005 and the above bonds followed the restructuring scheme.

On September 30, 2011, Tjiwi Kimia I Bonds acquired rating of BBB, based on the rating result by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), a credit rating company.

Non-Participant in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

24. CAPITAL STOCK

Shareholders and their respective shareholdings as of September 30, 2012 and December 31, 2011, based on the Securities Administration Agency's (BAE) records were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	796.177.681	60	320.193	<i>PT Purinusa Ekapersada</i>
Masyarakat	539.524.559	40	216.976	<i>Public</i>
Total	1.335.702.240	100	537.169	Total

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Perusahaan

Company

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2012, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2011 sebesar USD3,49 juta (setara dengan Rp33,39 milyar) atau setara dengan Rp25,0 per lembar saham yang tata cara pembayarannya akan diatur lebih lanjut oleh Direksi Perseroan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2012, the shareholders approved the distribution of final cash dividends for the year 2011 amounting to USD3.49 million (equivalent to Rp33.39 billion) or equivalent to Rp25.0 per share and these cash dividends payment are arranged by Company's Director.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp9,56 milyar) sebagai cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.

The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp.9.56 billion) for general reserve in compliance with the Article 70 Corporation Law No.40 of 2007 for purpose appropriate with the Article 20 Company's Article of Association.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2011, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2010 sebesar USD2,35 juta (setara dengan Rp20,04 milyar) atau setara dengan Rp15,0 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar sampai dengan tanggal 13 Oktober 2011. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2011.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2011, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2010 amounting to USD2.35 million (equivalent to Rp20.04 billion) or equivalent to Rp15.0 per share in favor of all its shareholders as of October 13, 2011. These cash dividends were paid on October 27, 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp8,54 milyar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

The shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp8.54 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih diklasifikasikan sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
Produk kertas	944.392	961.640	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	73.454	82.902	Packaging products and others
Total	1.017.846	1.044.542	Total

26. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari jumlah penjualan)	651.474	667.884	Third parties (each below 10% of total sales)
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	360.880	367.285	PT Cakrawala Mega Indah
PT Konverta Mitra Abadi	254	3.960	PT Konverta Mitra Abadi
Sub-total	361.134	371.245	Sub-total
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	4.278	5.413	APP Branches
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd. RRC	960	-	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd., RRC
Sub-total	5.238	5.413	Sub-total
Total penjualan - pihak berelasi	366.372	376.658	Total sales - related parties
Total	1.017.846	1.044.542	Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal periode	65.063	70.547	At beginning of period
Pembelian	474.074	464.471	Purchases
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	539.137	535.018	Raw materials available for manufacturing
Bahan baku pada akhir periode	(94.876)	(75.698)	Raw materials at end of period
Pemakaian bahan baku	444.261	459.320	Raw material used

27. COST OF GOODS SOLD

The components of cost of goods sold were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
Tenaga kerja langsung	26.933	26.733	Direct labor
Beban pabrikasi	397.932	398.279	Manufacturing overhead
Total beban produksi	869.126	884.332	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process inventory
Saldo awal periode	48.792	35.102	At beginning of period
Saldo akhir periode	(57.136)	(50.408)	At end of period
Beban pokok produksi	860.782	869.026	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	129.644	123.611	At beginning of period
Saldo akhir periode	(143.659)	(134.463)	At end of period
Total	846.767	858.174	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 33b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 33b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
Pemasok			Suppliers
Pihak ketiga			Third parties
(masing-masing dibawah 10% dari total pembelian)	259.091	337.525	(each below 10% of total purchases)
Pihak berelasi			Related parties
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	189.521	166.534	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	139.012	135.424	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total pembelian)	38.048	48.144	Others (each below 10% of total purchases)
Sub-total	366.581	350.102	Sub-total
Total pembelian	625.672	687.627	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(151.598)	(223.156)	Purchase of indirect material and spare parts
Pembelian Bahan Baku	474.074	464.471	Purchase of Raw Materials

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / <u>Sep 30, 2012</u>	30 Sep 2011 / <u>Sep 30, 2011</u>	
	Ongkos angkut	32.722	
Komisi	14.801	7.192	<i>Commission</i>
Gaji dan upah	2.819	2.585	<i>Salaries and wages</i>
Administrasi bank	1.242	1.094	<i>Bank charges</i>
Perjalanan dinas	1.161	903	<i>Traveling</i>
Beban kantor (Catatan 33d)	1.091	1.349	<i>Office expenses (Note 33d)</i>
Asuransi	241	95	<i>Insurance</i>
Promosi	74	5.408	<i>Promotion</i>
Penyusutan (Catatan 14)	23	13	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16	16	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	4.389	4.919	<i>Others</i>
Total	<u>58.579</u>	<u>53.573</u>	Total

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

a. Selling Expenses

b. Beban Umum dan Administrasi

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / <u>Sep 30, 2012</u>	30 Sep 2011 / <u>Sep 30, 2011</u>	
	Gaji dan upah	15.022	
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 33c)	14.479	14.562	<i>Management and professional fees (Note 33c)</i>
Beban kantor (Catatan 33d)	1.511	1.992	<i>Office expenses (Note 33d)</i>
Asuransi	1.108	918	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.014	619	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 14)	891	735	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Perjalanan dinas	358	302	<i>Traveling</i>
Amortisasi dari rugi ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	190	193	<i>Amortization of deferred loss on sale-and-leaseback</i>
Administrasi bank	101	109	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	4.422	4.064	<i>Others</i>
Total	<u>39.096</u>	<u>42.383</u>	Total

b. General and Administrative Expenses

29. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar, obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan.

29. INTEREST EXPENSE

This account consists of interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable, bonds and lease liabilities.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

29. BEBAN BUNGA (Lanjutan)

29. INTEREST EXPENSE (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / <u>Sep 30, 2012</u>	30 Sep 2011 / <u>Sep 30, 2011</u>	
Beban bunga kontraktual	24.704	22.374	<i>Contractual interest expense</i>
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	6.598	3.333	<i>Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2006)</i>
Beban Bunga Efektif	<u>31.302</u>	<u>25.707</u>	<i>Effective Interest Expense</i>

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada tanggal 30 September 2012:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that are carried in the consolidated financial position (balance sheets) as of September 30, 2012:

<u>Akun</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Accounts</u>
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and Receivables</i>
Kas dan setara kas	316.006	316.006	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	139.599	139.599	<i>Trade receivables - net of allowance impairment</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	579	579	<i>Other receivables - third parties</i>
Aset lancar lainnya	312.177	312.177	<i>Other current assets</i>
Piutang usaha - tidak lancar - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	58.114	58.114	<i>Non current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment</i>
Piutang lain-lain - tidak lancar - pihak berelasi	153.692	153.692	<i>Non current other receivables - related parties</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held-to-maturity</i>
Investasi jangka panjang	1.043	1.043	<i>Long-term investment</i>
Total Aset Keuangan	<u>981.210</u>	<u>981.210</u>	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Liabilities at amortized cost</i>
Pinjaman bank jangka pendek	295.195	295.195	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	46.770	46.770	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	23.579	23.579	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	69.181	69.181	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain - jangka panjang - pihak berelasi	8.272	8.272	<i>Non current - other payables - related parties</i>
Liabilitas jangka panjang:			<i>Long-term liabilities:</i>
Pinjaman bank	106.294	106.294	<i>Bank loan</i>
Pinjaman - bersih	310.134	310.134	<i>Loans - net</i>
Wesel bayar dan obligasi	981.830	981.830	<i>Notes payable and bonds</i>
Total Liabilitas Keuangan	<u>1.841.255</u>	<u>1.841.255</u>	<i>Total Financial Liabilities</i>

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

- Instrumen keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

- Financial instruments quoted in an active market.

The fair value of the bonds issued by the Company that are traded in an active market is determined with reference to their quoted market prices.

**31. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE
PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended					
30 Sep 2012 / Sep 30, 2012			30 Sep 2011 / Sep 30, 2011		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Net Income attributable to the owners of the parent (USD)</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / <i>Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares</i>	Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (USD)</i>	Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Net Income attributable to the owners of the parent (USD)</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / <i>Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares</i>	Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (USD)</i>
Dasar / Basic	37.191	1.335.702.240	55.398	1.335.702.240	0,041

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja".

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2012 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, telah dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2012, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 7% per tahun
- b. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun
- c. Tingkat pengunduran diri secara sukarela: 8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 52 tahun.
- d. Kategori pensiun dipercepat: 0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun
- e. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI '99)
- f. Usia pensiun normal: 55 tahun

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the balance of the total liabilities for employee benefits are presented in the interim consolidated statements as "Employee Benefit Obligation".

The employee benefit obligation as of September 30, 2012 was estimated by management, while as of December 31, 2011, was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its report dated March 6, 2012, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

- a. Discount rate : 7% per annum
- b. Salary increment rate : 5% per annum
- c. Voluntary resignation rate: 8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years
- d. Accelerated retirement category: 0% per annum from the age of 30 to 55 years
- e. Mortality rate: Tabel Mortalita Indonesia (TMI '99)
- f. Normal retirement age: 55 years

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Saldo awal periode	45.935	41.590
Beban imbalan kerja karyawan	7.942	7.188
Realisasi pembayaran manfaat	(3.282)	(2.591)
Selisih kurs	(2.586)	(252)
Saldo Akhir Periode	48.009	45.935

**32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Movements of employee benefits obligation were as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Actual benefits payments
Foreign exchange adjustment
Ending Balance

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Jumlah penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 35,99% dan 36,06% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. Jumlah pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 80,57% dan 80,00% dari jumlah pembelian *pulp*, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sekitar 0,80% dari total penjualan ekspor untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Catatan 26). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi adalah sekitar masing-masing sebesar 98,75% dan 99,95% dari total penjualan lokal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 (Catatan 26).

**33. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represents approximately 35.99% and 36.06% of the Company's total net sales for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively. Total raw material purchases from related parties represents approximately 80.57% and 80.00% of the Company's total pulp purchases for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 0.80% of the Company's export sales for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011 (Note 26). Total local sales through related parties represents approximately 98.75% and 99.95% of the total local sales for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011 (Note 26).

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dilaporkan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 6).

- b. Pada 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD366,6 juta dan USD350,1 juta atau sekitar 58,59% dan 50,91% dari total pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. Saldo utang terkait pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dilaporkan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 17).
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing adalah sebesar USD12,4 juta dan USD13,1 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 yang dilaporkan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 28b).
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan jumlah area seluas 3.786 m² pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dengan uang sewa sebesar USD16,0 per bulan per m² dan jasa pelayanan sebesar USD8,0 per bulan dengan rincian sebagai berikut:
- 1.750 m², dari 1 Mei 2009 - 30 April 2010 (diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2014).
 - 2.036 m², dari 1 Desember 2009 - 30 Nopember 2010 (diperpanjang sampai tanggal 30 Nopember 2013).

**33. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The related party receivables as of September 30, 2012 and 2011 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated financial position (balance sheets) (Note 6).

- b. *The Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and other related parties amounting to USD366.6 million and USD350.1 million for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively, representing approximately 58.59% and 50.91% of the total purchases. The related outstanding payables as of September 30, 2012 and 2011 are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated financial position (balance sheets) (Note 17).*
- c. *APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD12.4 million and USD13.1 million for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively, which was reported under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fee" (Note 28b).*
- d. *The Company and its subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 3,786m² in September 30, 2012 and 2011, monthly rent fee of USD16.0 per square meter and monthly service charge of USD8.0 as follows:*
- *1,750 square meters, from May 1, 2009 - April 30, 2010 (extended until April 30, 2014).*
 - *2,036 square meters, from December 1, 2009 - November 30, 2010 (extended until November 30, 2013).*

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Jumlah beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD547,0 ribu dan USD877,5 ribu, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 28). Sewa dibayar di muka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 8).

- e. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak-pihak berelasi, untuk menyediakan dan menjual produk Perusahaan ke pihak-pihak berelasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan kontrak penyediaan (*supply contract*) dengan beberapa pihak berelasi sehubungan dengan pembelian peralatan dan suku cadang.
- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka, pada bank-bank berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk, Ningbo Commerce Bank (dahulu Bank International Ningbo) dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing bersaldo USD225,7 juta dan USD66,2 juta (Catatan 5 dan 9).

34. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas proses penelaahan klaim yang diajukan kreditur sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penelaahan tersebut. Hasil akhir dari penelaahan tersebut dapat berupa keputusan dimana Perusahaan harus membayar klaim-klaim yang diajukan dan atau liabilitas - liabilitas lainnya karena klaim-klaim tersebut didukung oleh bukti pendukung yang cukup kuat atau sebaliknya, Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar karena bukti pendukung yang tidak cukup baik sebagian maupun seluruhnya. Akibatnya, liabilitas - liabilitas Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan terdapat kemungkinan dimana kesimpulannya adalah Perusahaan dibebaskan dari liabilitas untuk membayar klaim tersebut.

**33. BALANCES AND SIGNIFICANT
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD547.0 thousand and USD877.5 thousand for the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense"(Note 28). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated financial position (balance sheets) (Note 8).

- e. *The Company has entered into several agreements with certain related parties under which the Company has committed to supply and sell the Company's products to those related parties. The Company has also entered into supply contracts with several related parties in relation to the purchase of equipment and spare-parts.*
- f. *The Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk, Ningbo Commerce Bank (formerly Bank International Ningbo) and short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas, related parties, amounting to USD225.7 million and USD66.2 million as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively (Notes 5 and 9).*

34. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review and so the possibility exists that certain claims made against the Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the liability of the Company with respect to certain claims, including the claims set forth below, is uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

**34. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang signifikan yang melibatkan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung:

1. Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di Northern District of Illinois terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat") dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Indah Kiat adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) *promissory notes* (Surat Utang) yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Indah Kiat, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD21,8 juta dan USD16,2 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua *promissory notes* tersebut. *Promissory notes* tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin, dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai penggugat di dalam gugatan.

Sejak itu, para pihak terlibat dalam *discovery* dan *depositions*. Pada pertengahan Desember 2007 lalu telah diselenggarakan *deposition* atas para saksi Tergugat. Proses *discovery* telah dirampungkan pada atau sekitar akhir bulan Maret 2008.

Pada tanggal 22 Desember 2008, JP Morgan mengajukan mosi untuk *summary judgement* melawan Perusahaan dan Indah Kiat dan juga mengajukan mosi terpisah melawan APP. Kuasa hukum lawan mengajukan tanggapannya terhadap mosi ini pada tanggal 9 Maret 2009 dan JP Morgan mengajukan jawabannya pada tanggal 6 April 2009.

Pengadilan memutuskan mosi yang diajukan JP Morgan pada tanggal 14 Oktober 2009. Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengabulkan mosi yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Indah Kiat, namun mengusulkan bahwa mosi JP Morgan untuk *summary judgement* melawan APP tetap dipertimbangkan dan menghimbau para pihak untuk merundingkan perdamaian.

**34. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)**

The following are the significant litigation and claims directly and indirectly involving the Company:

1. In August 2002, Bank One, N.A. filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat") and APP. The claim against the Company and Indah Kiat is for their failure to pay two (2) *promissory notes* issued by the Company and Indah Kiat that, as of April 25, 1998, had a face value of USD21.8 million and USD16.2 million respectively. APP was named as co-defendant because APP was the guarantor for both *promissory notes*. The *promissory notes* were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery, and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.

In late 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

Since then, parties have engaged in *discovery* and *depositions*. *Depositions* were taken from various defendant witnesses in mid-December 2007. The *discovery* process was completed in or around the end of March 2008.

On December 22, 2008, JP Morgan filed a motion for *summary judgement* against the Company and Indah Kiat and also a separate motion against the APP. Defense counsel filed responses to these motions on March 9, 2009, and JP Morgan filed its reply on April 6, 2009.

The Court ruled on JP Morgan's motions on October 14, 2009. The Honorable James F. Holderman granted JP Morgan's motion against the Company and Indah Kiat, but indicated that JP Morgan's motion for *summary judgement* against the APP remained under advisement and strongly encouraged the parties to discuss settlement.

**34. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 21 April 2010, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengeluarkan *Memorandum Opinion And Order* yang mengabulkan *Summary Judgement* untuk JP Morgan melawan APP. Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan upaya hukum banding melawan putusan Hakim Yang Mulia James F. Holderman atas mosi yang diajukan oleh JP Morgan terhadap *summary judgement* tersebut. *Memory banding* atas nama APP, Perusahaan dan Indah Kiat telah diajukan pada tanggal 15 Agustus 2011.

Pada tanggal 1 November 2011 telah dilangsungkan argumen secara lisan dihadapan Pengadilan Banding mengenai banding atas persetujuan Hakim Holderman atas *summary judgement* kepada JP Morgan. Pengadilan banding menempatkan banding tersebut dalam pertimbangannya saat ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada putusan yang diterbitkan.

Selain banding atas putusan *summary judgement* tersebut, JP Morgan telah mengeluarkan beberapa *citations* untuk menemukan aset-aset terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP, juga kuasa hukum terdahulu, Cassidy Schade LLP dan beberapa bank guna mengeksekusi putusan. Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan *citations* tersebut dengan dasar bahwa telah ada Perintah dari Pengadilan di Indonesia yang melarang pemberian informasi yang terkait dengan keberadaan aset-aset para tergugat. Hakim Brown menolak permohonan tersebut. Keputusan Hakim Brown telah diajukan banding kepada Hakim Holderman dan kepada Pengadilan Banding oleh para tergugat.

Hakim Holderman menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP pada tanggal 5 April 2012 dan memerintahkan mereka untuk menanggapi *citations* tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan, Indah Kiat dan APP sedang dalam proses memenuhi *citations* tersebut.

**34. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)**

On April 21, 2010, The Honorable James F. Holderman issued the Memorandum Opinion And Order that granted the summary judgement in favor of JP Morgan against APP. The Company, Indah Kiat and APP filed notice of appeal against the Honorable James F. Holderman's orders as to JP Morgan's motions for summary judgement. The appellate brief on behalf of APP, the Company and Indah Kiat was filed on August 15, 2011.

Oral argument was held in front of the Court of Appeals regarding the Appeal of the honorable Judge Holderman's grant of summary judgement to JP Morgan on November 1, 2011. The Court of Appeals took the appeal under advisement at the time. No opinion has been issued as of the date of this report.

In addition to the appeal of the grant of summary judgement, JP Morgan issued several citations to discover assets on the Company, Indah Kiat and APP as well as former defense counsel, Cassidy Schade LLP and several banks to collect its judgement. The Company, Indah Kiat and APP filed a motion to stay the execution of the citations against them on the ground that an injunction issued in Indonesia prevented the disclosure of the requested information. Magistrate Judge Brown denied the motion to stay. This decision was appealed to Judge Holderman and the Court of Appeals.

Judge Holderman overruled the objections filed by The Company, Indah Kiat and APP on April 5, 2012 and ordered them to respond to the citations. As of the date of this report, the Company, Indah Kiat and APP are in the process of complying with the citations.

**34. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juni 2012, JP Morgan mengajukan permohonan untuk memberlakukan sanksi terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP yang menurut pertimbangan bank telah gagal memenuhi *citations* dengan itikad baik. Hakim Holderman merferensikan permohonan ini kepada Hakim Brown. Setelah pengarah secara menyeluruh, Hakim Brown mengeluarkan sebuah Laporan dan Rekomendasi pada tanggal 24 Agustus 2012 dimana Hakim Brown merekomendasikan untuk mengabulkan permohonan tersebut terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP atas kegagalannya dalam memproduksi semua dokumen menanggapi *citation* JP Morgan untuk menemukan aset-aset sejak tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan 26 Juni 2012. Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan keberatannya atas Laporan dan Rekomendasi Hakim Brown pada tanggal 7 September 2012. JP Morgan mengajukan respon atas keberatan tersebut pada tanggal 28 September 2012. Perusahaan, Indah Kiat dan APP mempunyai waktu sampai dengan 12 Oktober 2012 untuk mengajukan tanggapan yang mendukung keberatannya. Hakim Ketua Holderman akan mengeluarkan putusan beberapa saat setelah itu.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Pengadilan Banding mengkonsolidasikan banding atas *summary judgement* dengan banding atas keputusan Hakim Holderman yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP sehubungan dengan penolakan Hakim Brown atas *motion to stay*. Pada tanggal 22 Juni 2012 Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan *appellants' brief*. JP Morgan mengajukan jawabannya pada tanggal 6 Juli 2012. Perusahaan, Indah Kiat dan APP mengajukan jawabannya atas banding pada tanggal 13 Juli 2012. Argumen lisan dimintakan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Pengadilan Banding membawa masalah ini dalam pertimbangan dan akan menjadwalkan argumen lisan atau mengeluarkan putusan dikemudian hari. Belum ada putusan yang dikeluarkan sampai dengan tanggal laporan ini.

**34. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)**

On June 1, 2012, JP Morgan filed a motion to impose sanctions on The Company, Indah Kiat and APP for what the bank considers a failure to comply in good faith. Judge Holderman referred this motion to Magistrate Judge Brown. After full briefing, Magistrate Judge Brown issued a Report and Recommendation on August 24, 2012 in which she recommended granting the motion against The Company, Indah Kiat and APP for their failure to fully produce all documents responsive to JP Morgan's citations to discover assets from May 21, 2012 to June 26, 2012. The Company, Indah Kiat and APP filed their Objections to Magistrate Judge Brown's Report and Recommendation on September 7, 2012. JP Morgan filed its response on September 28, 2012. The Company, Indah Kiat, and APP have to file their reply in support until October 12, 2012. Chief Judge Holderman will issue a ruling sometime thereafter.

On June 1, 2012, the Court of Appeals consolidated the appeal regarding the entry of *summary judgement* with the appeal of Judge Holderman's decision to overrule the objections filed by the Company, Indah Kiat and APP to Magistrate Judge Brown's denial of the motion to stay. The Company, Indah Kiat and APP filed their appellants' brief on June 22, 2012. JP Morgan filed its response on July 6, 2012. The Company, Indah Kiat and APP filed their reply in support of the appeal on July 13, 2012. Oral argument was requested by The Company, Indah Kiat and APP. The Court of Appeals has taken the matter under advisement and will schedule oral argument or issue a ruling in the future. No ruling has been issued as of the date of this report.

**34. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

2. Pada tanggal 29 Oktober 2003, Export - Import Bank of the United States ("EXIM") mengajukan gugatan (yang kemudian telah diamandemen sebanyak dua kali) di *United States District Court in the Southern District of New York* melawan Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (secara bersama-sama "Perusahaan Indonesia") dan Asia Pulp & Paper Co., Ltd. ("APP") (Perusahaan Indonesia dan APP secara bersama-sama disebut "para Tergugat"). Gugatan yang telah diamandemen tersebut dimaksudkan untuk memperoleh pengembalian atas sisa pinjaman yang dinyatakan telah jatuh tempo oleh EXIM.

Setelah *discovery* dan proses peradilan lain selesai diselenggarakan, EXIM mengajukan permohonan untuk *summary judgement* dan pada tanggal 6 Februari 2008, hakim mengeluarkan putusan yang mengabulkan mosi *summary judgement* EXIM. Pada tanggal 29 Mei 2008, putusan formal berdasarkan putusan *summary judgement* tersebut telah dikeluarkan. Putusan tersebut kemudian dikuatkan oleh *United States Court of Appeals* pada tanggal 30 September 2009.

Sejak awal Desember 2008, EXIM dalam upayanya untuk mendapatkan pembayaran berdasarkan *summary judgement* juga telah memperoleh beberapa penetapan dan putusan pengadilan dan telah mengirimkan penetapan, putusan pengadilan dan/atau *subpoenas* tersebut kepada beberapa perusahaan.

Pada tanggal 1 Desember 2010, *Stipulation and Order of Settlement* telah didaftarkan.

3. Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menghadapi tuduhan dumping dan subsidi yang diajukan oleh Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, dan United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.

**34. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)**

2. On October 29, 2003, Export-Import Bank of The United States ("EXIM") filed a complaint (which subsequently was amended twice) in the *United States District Court for the Southern District of New York* against the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (collectively, the "Indonesian Companies") and Asia Pulp & Paper Co., Ltd. ("APP") (the Indonesian Companies and APP are referred to collectively as the "Defendants"). The amended complaint seeks to recover outstanding loans allegedly due to EXIM.

After discovery and other proceedings, EXIM filed motions for summary judgement and on February 6, 2008, the judge issued a decision granting EXIM's summary judgement motions. On May 29, 2008, a formal judgement based on summary judgement decision was entered. The judgement was affirmed by the *United States Court of Appeals* on September 30, 2009.

Since early December 2008, EXIM in its effort to enforce the summary judgement, also obtained various writs and orders from the court and sent those writs, orders and/or subpoenas to various companies.

On December 1, 2010, a *Stipulation and Order of Settlement* was entered.

3. The Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills are facing dumping and countervailing duties allegations by Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, and United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.

**34. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Permohonan diajukan pada tanggal 23 September 2009 kepada International Trade Administration, *United States Department of Commerce* (DOC) dan *the United States International Trade Commission* (ITC). Pada tanggal 21 September 2010, DOC memutuskan pengenaan bea masuk *anti dumping* dan imbalan sebesar 20,10% dan 17,90% atas Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2010, ITC memutuskan adanya kerugian yang disebabkan oleh AD dan CVD. Dengan demikian bea masuk *anti dumping* dan imbalan tetap diberlakukan. PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills telah mengajukan banding atas putusan DOC dan ITC pada tanggal 11 Januari 2011 dan pada tanggal 2 Juni 2011 telah mengajukan *scope ruling request* di DOC. *Scope ruling* telah berakhir dan produk Indah Kiat yaitu Sinar Vanda di atas 210 gsm tidak termasuk produk yang dikenai *anti dumping* dan *countervailing duties*. Putusan dari US DOC adalah semua produk *Coated Board* dengan ketebalan 310 mm dan di atasnya serta densitas 0,7 g/cm³ atau dibawahnya merupakan produk yang di luar dari *scope ruling*. Putusan dibuat pada tanggal 13 September 2012.

4. Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat) dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo Deli) telah menerima Pemberitahuan Dimulainya *Anti Dumping Investigation* terhadap *Coated Paper* dan *Paperboard* yang diimpor dari Cina, Indonesia, Korea, Jepang dan Taiwan yang telah diumumkan oleh *Thai DFT (Department of Foreign Trade)* pada tanggal 8 Juli 2011.

Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli sudah mengajukan jawaban atas kuesioner kepada *Thai DFT* pada tanggal 30 September 2011. Pada tanggal 11 Juli 2012, *the Committee on Dumping and Subsidy* dari *Thai DFT* memutuskan untuk menghentikan proses investigasi. Pengumuman mengenai penghentian proses investigasi tersebut diumumkan pada tanggal 12 Juli 2012.

**34. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)**

The petition was filed on September 23, 2009 before the International Trade Administration, United States Department of Commerce (DOC) and the United States International Trade Commission (ITC). On September 21, 2010, DOC rendered its final determination on anti-dumping and countervailing duties i.e 20.10% and 17.90% for the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. On October 22, 2010, ITC rendered an affirmative injury determination. Therefore, AD/CVD duties will continue, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills has filed an appeal against the DOC and ITC's judgement on January 11, 2011 and on June 2, 2011 has filed scope ruling request to DOC. Scope ruling has been finalized and now Indah Kiat's product Sinar Vanda above 210 gsm is out of the anti-dumping and countervailing duties. The decision of US DOC was that all Coated Board with thickness 310 mm and above and density 0,7 g/cm³ or below would be outside the scope. The decision was made on September 13, 2012.

4. *The Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Indah Kiat) and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills (Pindo Deli) have received the Notice of Initiation on Anti Dumping Investigation against Coated Paper and Paperboard imported from China, Indonesia, Korea, Japan and Taipei which was announced by Thai DFT (Department of Foreign Trade) on July 8, 2011*

The Company, Indah Kiat and Pindo Deli have submitted the questionnaire response to Thai DFT on September 30, 2011. On July 11, 2012, the Committee on Dumping and Subsidy of Thai DFT decided to terminate the investigation. The notification of termination of the investigation announced on July 12, 2012.

**34. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

5. Pada tanggal 30 September 2011, Packages Ltd mengajukan petisi kepada Pakistan NTC (*National Tariff Commission*) untuk melakukan investigasi atas tuduhan *Anti Dumping* terhadap *writing/printing paper* yang diimpor dari Cina, Indonesia, Jepang dan Thailand.

Notice of Initiation diumumkan oleh NTC pada tanggal 10 November 2011. Perusahaan di Indonesia di bawah Sinarmas Group yang memperoleh *Notice of Initiation* ini adalah Perusahaan dan Indah Kiat. Sampai dengan saat ini kasus ini masih berlangsung.

6. Pada tanggal 30 September 2011, Packages Ltd mengajukan petisi kepada Pakistan NTC (*National Tariff Commission*) untuk melakukan investigasi atas tuduhan *Anti Subsidy* terhadap *writing/printing paper* yang diimpor dari Indonesia dan Thailand. *Notice of Initiation* diumumkan oleh NTC pada tanggal 23 November 2011. Perusahaan di Indonesia di bawah Sinarmas Group yang memperoleh *Notice of Initiation* ini adalah Perusahaan dan Indah Kiat. Sampai dengan saat ini kasus ini masih berlangsung.

7. Kasus *Anti Dumping* atas kertas *photocopy* mulai dilancarkan oleh pemerintah Jepang pada tanggal 29 Juni 2012 terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli. Respon terhadap *questionnaire* telah diajukan kepada pemerintah Jepang. Kasus ini masih berlangsung.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian signifikan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut.

**34. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS
(Continued)**

5. On September 30, 2011, Packages Ltd filed a petition to Pakistan NTC (*National Tariff Commission*) for an *Anti Dumping* investigation against certain *writing/printing paper* imported from China, Indonesia, Japan and Thailand.

Notice of Initiation was announced by NTC on November 10, 2011. Indonesian Mills under Sinarmas Group which involved in the case are the Company, and Indah Kiat. This case is still ongoing.

6. On September 30, 2011, Packages Ltd filed a petition to Pakistan NTC (*National Tariff Commission*) for an *Anti Subsidy* investigation against certain *writing/printing paper* imported from Indonesia and Thailand. *Notice of Initiation* was announced by NTC on November 23, 2011. Indonesian Companies under Sinarmas Group which involved in the case are the Company, and Indah Kiat. This case is still ongoing.

7. An *Anti Dumping* case on *photocopy paper* was initiated by the Japanese Government against the Company, Indah Kiat and Pindo Deli on June 29, 2012. *Questionnaire* response has been submitted to Japanese government. The case is ongoing.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and its Subsidiaries have the following significant agreements:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations.

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

2. Restrukturisasi utang seperti yang disajikan dalam Catatan 38 adalah proses yang kompleks dan membutuhkan penelaahan transaksi yang rumit yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum, serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap. Sampai dengan satu saat semua klaim yang relevan ditelaah dan diselesaikan sesuai dengan restrukturisasi, ada kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengakui liabilitas tambahan atau penalti, yang belum dapat ditentukan dan belum dapat diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian ini.
3. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International (V) Limited, Cayman Islands (APPIT (V)) dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual produk *pulp*, kertas dan pengemas kepada APPIT (V) dengan syarat bahwa APP menjamin kewajiban pembayaran APPIT (V). APPIT (V) merencanakan menjual kembali produk-produk tersebut kepada pelanggan tertentu berdasarkan kontrak konfirmasi penjualan.

APP sebagai Penyedia Jasa juga sepakat untuk bertindak sebagai agen APPIT (V) dan mengadministrasikan perjanjian atas nama APPIT (V) berdasarkan Perjanjian Jasa. APPIT (V) sepakat untuk membayar harga beli produk yang terdiri dari 80% uang muka dan pelunasan angsuran terakhir masing-masing tidak lebih dari sepuluh (10) hari kerja setelah tanggal faktur dan diterimanya hasil penjualan oleh APPIT (V). Kewajiban para pihak dalam perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri dengan kesepakatan bersama secara tertulis antara APPIT (V) dan Perusahaan.

4. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (VI) Limited (APPIT VI), Cayman Islands, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual produk *pulp*, kertas dan pengemas.

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

2. *The debt restructuring as discussed in Note 38 is complex and continues to involve the review of a myriad of transactions that span many jurisdictions and laws and the full and final claims verification process may take an extended period to complete. Until such time as all relevant claims are reviewed and finalized under the restructuring, there is a possibility that the Company may ultimately have to recognize additional liabilities and penalties, which are not conclusively ascertained and cannot be reliably estimated at the date of completion of these interim consolidated financial statements.*
3. *The Company has an agreement with APP International Trading (V) Limited, Cayman Islands (APPIT(V)) and APP whereby the Company agreed to supply and sell pulp, paper and packaging products to APPIT (V) on the condition that APP guarantees the payment obligations of APPIT (V). APPIT (V) plans to on-sell such products to certain designated customers under the sale confirmation contracts.*

APP as the Servicer also agreed to act as APPIT (V)'s agent and administer the agreement on behalf of APPIT (V) under the Servicing Agreement. APPIT (V) agreed to pay the purchase price for the products that comprises the 80% advance and final installment payable no later than 10 business days after the invoice date and following the receipt of sale proceeds by APPIT (V), respectively. The parties' obligations in this agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT (V) and the Company.

4. *The Company entered into an agreement with APP International Trading (VI) Limited (APPIT VI), Cayman Islands, whereby the Company agreed to sell pulp, paper and packaging products.*

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Kewajiban Perusahaan untuk menjual produk ekspor berdasarkan perjanjian ini hanya terbatas pada dipenuhinya pembayaran yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan normal.

Perusahaan berkeinginan menjual kepada pelanggan tertentu di beberapa negara melalui APPIT (VI). Kewajiban para pihak pada perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri oleh Perusahaan dengan pemberitahuan tertulis kepada APPIT (VI).

5. Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (TK Trading II), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (III) Limited (APPIT III), British Virgin Island dan APP, dimana TK Trading II sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada APPIT (III) produk kertas dan pengemas dari TK Trading II dan memberikan uang muka sebesar JPY5,0 milyar.

Sebagai persyaratan agar perjanjian diatas berlaku efektif, TK Trading II mengadakan perjanjian dengan Perusahaan dan APP dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual kepada TK Trading II, dan TK Trading (II) setuju untuk membeli produk kertas serta pengemas serta memberikan uang muka sebesar JPY5,0 milyar kepada Perusahaan. APP sepakat untuk menjamin pembayaran APPIT (III) dan TK Trading II. Uang muka tersebut dapat dikompensasi dengan penjualan barang. Perusahaan tidak menerima dan mencatat uang muka tersebut di atas. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, akun uang muka bersaldo nihil.

**35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

The Company's obligation to continue to sell goods under this agreement is only to the extent that payments are made on an on-going basis with the agreed customary terms.

The Company would sell to certain customers in some countries by APPIT (VI). The parties' obligation in this agreement shall continue until terminated by the Company upon prior written notice to APPIT (VI).

5. *Tjiwi Kimia Trading (II) Limited (TK Trading II), a Subsidiary, has an agreement with APP International Trading (III) Limited (APPIT III), British Virgin Island and APP whereby TK Trading II agreed to supply and sell to APPIT III, which agreed to purchase paper and packaging products from TK Trading II and make the prepayment of JPY5.0 billion.*

The agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT III and TK Trading II. As a condition to the effectiveness of the aforementioned agreement, TK Trading II entered into an agreement with the Company and APP whereby the Company agreed to supply and sell to TK Trading II, which agreed to purchase paper and packaging products from the Company and make the prepayment of JPY5.0 billion to the Company. APP Agreed to guarantee the payment by APPIT III and TK Trading II. The prepayment can be set off against unpaid sale of goods. The Company did not receive and record the above prepayment accounts. On September 30, 2012 and December 31, 2011, the prepayment account has no balance.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG
DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

		30 September 2012 / September 30, 2012		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
Yuan Cina	CNY	1.277.222	201.419	China Yuan
Rupiah Indonesia	IDR	328.937.765	34.307	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.301	1.683	European Euro
Yen Jepang	JPY	68.239	880	Japanese Yen
Dolar Hongkong	HKD	5.177	668	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	SGD	158	129	Singaporean Dollar
Piutang usaha dan piutang lain-lain				Trade and other receivables
Rupiah Indonesia	IDR	825.267.917	86.073	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	1.736.434	22.393	Japanese Yen
Yuan Cina	CNY	28.535	4.500	China Yuan
Euro Eropa	EUR	3.149	4.075	European Euro
Dolar Hongkong	HKD	23.294	3.004	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	SGD	1.480	1.208	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	356	578	British Poundsterling
Dirham Uni Emirat Arab	AED	1.830	498	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	AUD	275	288	Australian Dollar
Piutang lain - lain pihak berelasi				Other receivables - related parties
Rupiah Indonesia	IDR	6.529.098	681	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	2.326	30	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	Malaysian Ringgit
Piutang usaha - tidak lancar				Non-current trade receivables
Yen Jepang	JPY	504.722	6.509	Japanese Yen
Uang Jaminan				Refundable deposits
Rupiah Indonesia	IDR	13.950.185	1.455	Indonesian Rupiah
Total Aset			370.380	Total Assets

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG
DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		30 September 2012 / September 30, 2012		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				Short-term bank loans and long-term debts
Yen Jepang	JPY	8.390.337	108.200	Japanese Yen
Rupiah Indonesia	IDR	757.034.611	78.955	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	51.668	66.859	European Euro
Dolar Singapura	SGD	189	154	Singaporean Dollar
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	IDR	231.300.064	24.124	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	913	1.182	European Euro
Dolar Singapura	SGD	689	562	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	20.146	260	Japanese Yen
Dolar Australia	AUD	67	70	Australian Dollar
Baht Thailand	THB	788	26	Thailand Baht
Dolar Hongkong	HKD	194	25	Hongkong Dollar
Dolar Kanada	CAD	16	17	Canadian Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	10	16	British Poundsterling
Franc Swiss	CHF	3	3	Swiss Franc
Krone Swedia	SEK	13	2	Swedish Krone
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits obligations
Rupiah Indonesia	IDR	582.816.977	60.786	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	786.101	10.137	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	5.488	7.102	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	36	59	British Poundsterling
Dolar Hongkong	HKD	7	1	Hongkong Dollar
Total Liabilitas			<u>358.540</u>	Total Liabilities
Aset Bersih			<u>11.840</u>	Net Assets

		31 Desember 2011 / December 31, 2011		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				Cash and cash equivalents and other current assets
Yuan Cina	CNY	690.777	109.632	China Yuan
Rupiah Indonesia	IDR	296.523.889	32.700	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	771	999	European Euro
Dolar Singapura	SGD	1.296	997	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	68.877	887	Japanese Yen
Dolar Hongkong	HKD	3.386	436	Hongkong Dollar

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG
DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember 2011 / December 31, 2011		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	IDR	1.636.270.668	180.445	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	1.367.733	17.618	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	4.643	6.010	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	14.424	2.289	<i>China Yuan</i>
Krone Denmark	DKK	7.464	1.300	<i>Denmark Krone</i>
Poundsterling Inggris	GBP	713	1.098	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Hongkong	HKD	8.076	1.040	<i>Hongkong Dollar</i>
Dirham Uni Emirate Arab	AED	2.373	646	<i>Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Australia	AUD	533	541	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	462	355	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Selandia Baru	NZD	345	267	<i>New Zealand Dollar</i>
Riyal Arab Saudi	SAR	463	123	<i>Saudi Arabia Riyal</i>
Piutang lain - lain pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	IDR	74.444.701	8.210	<i>Indonesian Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	6.501	<i>Japanese Yen</i>
Uang Jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	IDR	13.937.765	1.537	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			373.633	Total Assets
LIABILITAS				
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loans and long-term debts</i>
Yen Jepang	JPY	8.390.337	108.074	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	50.922	65.919	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	IDR	556.169.469	61.332	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	SGD	402	309	<i>Singaporean Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	15	23	<i>British Poundsterling</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	IDR	287.866.484	31.745	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.314	1.701	<i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	661	508	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	27.685	357	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	AUD	68	69	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hongkong	HKD	262	34	<i>Hongkong Dollar</i>
Baht Thailand	THB	789	25	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Kanada	CAD	17	16	<i>Canadian Dollar</i>
Krone Swedia	SEK	15	2	<i>Swedish Krone</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN MATA UANG
DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
	Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			Accrued expenses and employee benefits obligations
Rupiah Indonesia	IDR 469.262.032	51.749	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY 333.253	4.293	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR 3.073	3.978	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP 36	55	British Poundsterling
Total Liabilitas		330.189	Total Liabilities
Aset Bersih		43.444	Net Assets

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan bergerak dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk didalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Transfer antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

The Company operates in two (2) business segments: paper products and packaging products. The paper product segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging product segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Penjualan bersih:</u>			<u>Net Sales:</u>
Ekspor	652.154	673.093	Export
Lokal	365.692	371.449	Local
Penjualan Bersih Konsolidasian	1.017.846	1.044.542	Consolidated Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan bersih:</u>			<u>Net Sales:</u>
Produk kertas	944.392	961.640	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	73.454	82.902	Packaging products and others
Penjualan Bersih Konsolidasian	1.017.846	1.044.542	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan:</u>			<u>Cost of Goods Sold:</u>
Produk kertas	788.334	792.041	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	58.433	66.133	Packaging products and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	846.767	858.174	Consolidated Cost of Goods Sold

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2012 / Sep 30, 2012	30 Sep 2011 / Sep 30, 2011	
<u>Laba Usaha:</u>			<u>Income from Operations:</u>
Produk kertas	65.432	81.259	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	7.972	9.153	Packaging products and others
Laba Usaha Konsolidasian	73.404	90.412	Consolidated Income from Operation
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Produk kertas	97%	97%	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3%	3%	Packaging products and others
Total	100%	100%	Total

38. RESTRUKTURISASI UTANG

38. DEBT RESTRUCTURING

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran kewajiban dari Grup APP (termasuk APP, sebagai perusahaan *holding* di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.
- a. On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a *standstill* with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated holding company for the group). This *standstill* declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announced *standstill*, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- b. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.
- b. On October 30, 2003, The *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual *Master Restructuring Agreement* (MRA) with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain *Export Credit Agencies*, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the *Composition Agreement and Debt Restructuring* previously signed on December 18, 2002.

38. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *Pre-Effective Date* terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang (*Master Restructuring Agreement/MRA*) yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.
- d. Prasyarat *MRA* selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut didokumentasikan dalam tujuh *Confirmation and Amendment Letters* ("CALs") sebagai berikut:
- CAL I dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2004, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - CAL II dilaksanakan pada tanggal 3 September 2004, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - CAL III dilaksanakan pada tanggal 10 Nopember 2004, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - CAL IV dilaksanakan pada tanggal 28 April 2005, oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - CAL V dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2006, oleh masing-masing Perusahaan yaitu, Indah Kiat dan Pindo Deli bersama dengan DBS Bank Limited (yang bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).

38. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- c. On December 3, 2004, the *Pre-Effective Date* condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the *MRA* that had been previously signed by the Company and creditors became effective.
- d. The terms of the *MRA* have subsequently been further amended. These amendments were documented in the seven *Confirmation and Amendment Letters* ("CALs"), among others as follows:
- *CAL I* was executed on June 25, 2004, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - *CAL II* was executed on September 3, 2004, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - *CAL III* was executed on November 10, 2004, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - *CAL IV* was executed on April 28, 2005 by each of the Company, Indah Kiat, and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - *CAL V* was executed on January 13, 2006, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a vote of *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).

38. RESTRUKTURISASI UTANG (*Lanjutan*)

- CAL VI telah ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007 oleh dan antara Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - CAL VII telah ditandatangani pada tanggal 5 April 2011 oleh dan antara Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili kepentingan *Negotiating Creditors dan Accepting Creditors*).
- e. Pada tanggal 28 April 2005, juga telah ditandatangani akta jaminan untuk utang yang direstrukturisasi secara *Multi Lender Credit Agreement* dan *Fiscal Agency Agreement* sebagai berikut :
- Akta Pemberian Hak Tanggungan tanggal 28 April 2005 yang dibuat oleh Grace Yeanette Pohan S.H., No. 189/2005 untuk satu (1) bidang tanah yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur dengan Sertifikat HGB No. 14 senilai Rp737,6 juta;
 - Akta Pemberian Hak Tanggungan tanggal 28 April 2005 yang dibuat oleh Sahala Tuah Saragih S.H. No. 26/2005 untuk lima (5) bidang tanah yang berlokasi di Mliriprowo, Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur masing masing mempunyai sertifikat HGB No. 1, 2, 3, dan 4 serta tiga belas (13) bidang tanah yang berlokasi di Kramat Tumenggung, Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur masing masing mempunyai sertifikat HGB No. 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18 dan 19 yang secara keseluruhan bernilai Rp442,3 milyar; dan
 - Akta Jaminan Fidusia tanggal 28 April 2005 No. 75 sampai dengan 78, dinotariatkan oleh Notaris Linda Herawati, S.H., untuk mesin-mesin senilai USD877,7 juta, klaim asuransi senilai USD1,4 milyar, rekening bank sebesar USD40,7 juta dan deposito berjangka senilai USD1 ribu.

38. DEBT RESTRUCTURING (*Continued*)

- CAL VI was executed on May 18, 2007, by each of the company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a *vote Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
 - CAL VII was executed on April 5, 2011, by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and pursuant to a *vote Negotiating Creditors and Accepting Creditors*).
- e. On April 28, 2005, the deeds of collateral to cover the restructured loans were signed under the *Multi-Lender Credit Agreement* and *Fiscal Agency Agreement*, as follows:
- By Deed No. 189/2005 dated April 28, 2005 of Grace Yeanette Pohan, S.H. for one (1) plot of land in Mojokerto, East Java, with certificate of HGB No. 14 of value Rp737.6 million;
 - By Deed No. 26/2005 dated April 28, 2005 of Sahala Tuah Saragih, S.H. for five (5) plots of land in Mliriprowo, Tarik, Sidoarjo, East Java, with certificates of HGB No. 1, 2, 3, and 4 and thirteen (13) plots of land in Kramat Temenggung, Tarik, Sidoarjo, East Java, with certificates of HGB No. 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18 and 19 of total value Rp442.3 billion; and
 - By Notarial Deed to Guarantee of Fiducia No. 75 to 78 dated April 28, 2005 of Linda Herawati, S.H., for machinery of USD877.7 million insurance claim of value USD1.4 billion, bank accounts of USD40.7 million and time deposits of value USD1 thousand.

38. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Februari 2008, telah ditandatangani "Termination Agreement Relating to Monitoring Committee Escrow Account Agreement" ("Termination Agreement") antara Perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai "Escrow Account Bank" dan DBS Bank Limited sebagai *Administrative Agent* dimana dengan ditandatanganinya *Termination Agreement* tersebut, maka *Monitoring Committee Escrow Account Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 April 2005 berakhir dan tidak berlaku lagi.
- g. Dalam rangka menjaga dan melindungi kepentingan para Kreditor berdasarkan *Master Restructuring Agreement (MRA)* terhadap upaya litigasi yang tidak berdasar yang dilakukan oleh US Exim, pada tanggal 30 April 2009, Perusahaan menerbitkan surat pemberitahuan yang menerangkan bahwa pembayaran kepada para Kreditor berdasarkan *MRA* akan ditunda sepanjang US Exim masih tetap melakukan upaya litigasi yang tidak berdasar tersebut. Jangka waktu dan metode pembayaran berdasarkan *MRA* telah diketahui dengan baik oleh US Exim dan karena itu mengandung risiko bahwa setiap pembayaran yang dilakukan akan ditahan atau dihalangi oleh US Exim.

Walaupun tanggal efektif tercapai sesuai dengan *MRA*, pelaksanaan restrukturisasi secara konsensus yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak terus berlangsung dan melibatkan penelaahan transaksi yang rumit atau kompleks yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap.

Sementara beberapa klaim diverifikasi sesuai dengan proses *proof of debt* berdasarkan *MRA*, verifikasi akhir terhadap semua transaksi yang berkaitan meyakinkan bahwa klaim yang termasuk dalam *MRA* dapat diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai liabilitas tambahan atau penalti, yang tidak dapat ditentukan dengan akurat pada saat penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian ini.

38. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- f. On February 1, 2008, Termination Agreement Relating to Monitoring Committee Escrow Account Agreement ("Termination Agreement") was executed between the Company, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as an Escrow Account Bank and DBS Bank Limited as *Administrative Agent* whereby the *Monitoring Committee Escrow Account Agreement* that was executed on April 7, 2005 was terminated and no longer valid.
- g. In order to defend and protect the interests of Accepting Creditors under the *Master Restructuring Agreement (MRA)* againsts hostile litigation acts taken by US Exim, on April 30, 2009, the Company issued a notice that payments to the Accepting Creditors under the *MRA* would be suspended for so long as the hostile litigation tactics were employed by US Exim. The timing and method of payments under the *MRA* were well known to US Exim and there was therefore considerable risk that any payment made would be garnished or otherwise impeded by US Exim.

Notwithstanding the achievement of the *Effective Date* under the *MRA*, the consensual restructuring exercise relating to the Company and Subsidiaries continue to involve the review of a myriad of complex transactions that span many jurisdictions and laws and will likely take a lengthy period of time to fully and finally complete.

While many claims have been verified under the *proof of debt* process under the *MRA*, the final verification of all relevant underlying transactions giving rise to legitimate claims under the *MRA* could require the Company or Subsidiaries to recognize additional liabilities or penalties, not determinable with any accuracy or not known at the time this set of interim consolidated financial statements was finalized.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi me-review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari (Catatan 36).

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk, and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro and Japanese Yen on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations (Note 36).

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko kredit

Aset keuangan yang secara potensial memberikan eksposur kepada Perusahaan dan Entitas Anak terhadap konsentrasi risiko kredit yang signifikan terutama terdiri dari piutang usaha dan lain-lain dan piutang pihak berelasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

c. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Company and Subsidiaries to significant concentrations of credit risk consist principally of trade and other receivables and due from related parties. The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintain a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

40. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Per tanggal 30 September 2012, penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 2g) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

40. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED 2006)

As of September 30, 2012, the adoption of PSAK 55 (Revised 2006) (Note 2g) resulted to the following adjustments:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Net adjustment on adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>	
				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
				<i>Non-current trade receivables - related parties - net off allowance for impairment</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) INTERIM KONSOLIDASIAN				
Piutang usaha - tidak lancar - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	62.085	(3.971)	58.114	<i>Non current - other receivables related parties</i>
Piutang lain-lain tidak lancar - pihak berelasi	160.239	(6.547)	153.692	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	(122.457)	53.276	(69.181)	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(57.438)	5.304	(52.134)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Pinjaman jangka panjang	(295.425)	(14.709)	(310.134)	<i>Long-term liabilities</i>
Wesel bayar dan obligasi	(927.258)	(54.572)	(981.830)	<i>Notes and bonds payable</i>
				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF INTERIM KONSOLIDASIAN				
Beban bunga	(24.704)	(6.598)	(31.302)	<i>Interest expense</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(4.769)	17	(4.752)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	1.568	1.568	<i>Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	(10.344)	1.003	(9.341)	<i>Estimated income tax expense</i>

Per tanggal 31 Desember 2011, penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 2g) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

As of December 31, 2011, the adoption of PSAK 55 (Revised 2006) (Note 2g) resulted to the following adjustments:

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Net adjustment on adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>	
				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
				<i>Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN				
Piutang usaha - tidak lancar - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	65.386	(4.783)	60.603	<i>Non current other receivables - related parties</i>
Piutang lain-lain tidak lancar - pihak berelasi	160.115	(7.304)	152.811	<i>Accrued expenses</i>
Beban masih harus dibayar	(109.179)	47.690	(61.489)	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(56.469)	4.302	(52.167)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Pinjaman jangka panjang	(297.595)	(12.234)	(309.829)	<i>Long-term liabilities</i>
Wesel bayar dan obligasi	(928.428)	(44.879)	(973.307)	<i>Notes and bonds payable</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI
2006) (Lanjutan)**

**40. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED
2006) (Continued)**

	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Balance before adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Net adjustment on adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(30.061)	(4.432)	(34.493)	Interest expense
Laba selisih kurs - bersih	1.504	(16)	1.488	Gain on foreign exchange - net
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	6.670	6.670	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Manfaat pajak tangguhan	1.846	(445)	1.401	Deferred tax benefit

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

41. SUBSEQUENT EVENT

- Pada tanggal 1 Oktober 2012, BRI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah sebesar USD5 juta yang dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dengan nilai CNY31,6 juta.
 - Pada tanggal 18 Oktober 2012, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") Tjiwi Kimia I Tahun 1996 dengan suara musyawarah mufakat seluruh Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah memutuskan menyetujui usulan yang disampaikan dalam RUPO, yaitu sebagai berikut :
 1. Menyetujui pemberian dispensasi tata cara pemanggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") ini yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VI.C.4 dan menyetujui perubahan tata cara pemanggilan RUPO dalam Perjanjian Perwaliamanatan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VI.C.4.
 2. Menyetujui perubahan Pasal 5 butir 5.3 akta Perjanjian Perwaliamanatan (Jangka Waktu Obligasi) terkait dengan rencana percepatan waktu pelunasan Obligasi Tjiwi Kimia I Tahun 1996 menjadi tanggal 30 Nopember 2012.
- On October 1, 2012, BRI agreed to provide Working Capital Credit facility at the amount of USD5 million, which were guaranteed with the time deposit of the Company at the amount of CNY31.6 million.
 - On October 18, 2012, was held Bondholders' general meeting of Tjiwi Kimia I of 1996 with consensus agreement from all the bondholders and/or authority from the legitimate bondholders result to approve the proposal conduct in the bondholders' general meeting as follows :
 1. Accepting the exemption of the procedure in calling bondholders' general meeting to be done as Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Rule number VI.C.4 and the amendment of the procedure of calling bondholders' general meeting in Trustee agreement in order to be adapted with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") Rule number VI.C.4.
 2. Accepting the amendment of article 5 clause 5.3 in deed of the Trustee agreement (Bond Period) related to the proposal to accelerate the settlement of Tjiwi Kimia I Bonds year 1996 to be due on November 30, 2012.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar
Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

- Pada tanggal 16 Oktober 2012, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas L/C, fasilitas negosiasi/diskonto dan fasilitas transaksi valuta asing sampai dengan tanggal 26 Agustus 2013. Selain itu, Bank Panin juga setuju untuk meningkatkan fasilitas L/C menjadi sebesar USD20,0 juta.

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan interim konsolidasian ini diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2012.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of
United States Dollar, unless otherwise stated)**

41. SUBSEQUENT EVENT *(Continued)*

- On October 16, 2012, Bank Panin agreed to extend the period of L/C facility, Negotiation/Discount facility and Foreign Exchange facility up to August 26, 2013. Moreover, Bank Panin also agreed to increase the L/C facility to USD20.0 million.

**42. COMPLETION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The accompanying interim consolidated financial statements were completed on October 31, 2012.